

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI KEADILAN PAJAK
DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH
TERHADAP PERSEPSI *TAX MORALE* PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nur Indah Nisdawati
NIM: 214105030028

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
2025**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI KEADILAN PAJAK
DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH
TERHADAP PERSEPSI *TAX MORALE* PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nur Indah Nisdawati
NIM: 214105030028

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
2025**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI KEADILAN PAJAK
DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH
TERHADAP PERSEPSI *TAX MORALE* PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Nur Indah Nisdawati
NIM: 214105030028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Oleh Pembimbing



Dr. Munir Is'adi, S.E. M.Akun
NIP.197506052011011002

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI KEADILAN PAJAK
DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH
TERHADAP PERSEPSI *TAX MORALE* PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

Sekretaris

Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc.
NIP. 199510182022031004

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I ()
2. Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



M. Ubaiyillah, M.Ag.
NIP. 19681226199603100

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

(An-Nisa’ Ayat 58)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kemenag, “Qur’an Kemenag.” kemenag go.id, accessed Juni 30, 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=195&to=195>.

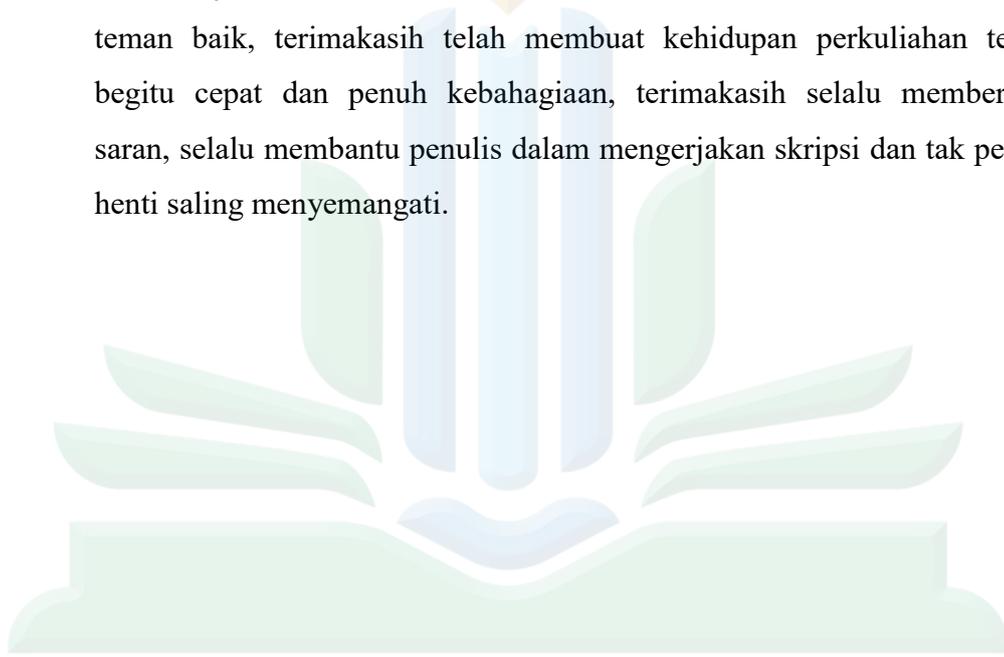
PERSEMBAHAN

Pertama dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan tak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan lancar serta semoga skripsi ini mendapatkan ridho Allah SWT. Sebagai tanda terimakasih, karya tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya terutama cinta pertama dan panutan saya, Bapak Baidowi, peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Terimakasih atas segalanya, terimakasih sudah menjadi orang tua yang suportif, terimakasih sudah mendidik penulis hingga sejauh ini, terimakasih atas usaha, kerja keras, dukungan, pengorbanan yang tak pernah hentinya mendoakan penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Allah senantiasa memberkahi Bapak dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang. dan untuk Ibu terimakasih sudah melahirkan saya dan alhamdulillah kini saya sudah berada di tahap ini. Meskipun seiring berjalannya waktu, jarak dan kesibukan membuat kita semakin terpisah, tetapi saya ingin ibu tahu bahwa saya selalu berharap yang terbaik terbaik untuk kita.
2. Keluarga besar tercinta khususnya Bapak Sugiyono dan Ibu Siti Khotijah yang sudah seperti orang tua bagi peneliti dan telah banyak berkontribusi mendidik saya dari kecil sampai bisa berada ditahap ini. Dengan tulus dan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan terimakasih kepada beliau yang senantiasa memberikan perhatian, pendengar disaat keluh, memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya.
3. Azza 'Aqilla Zaharani, Terimakasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang luar biasa, terimakasih sudah menjadi teman yang sangat baik bahkan seperti saudara sendiri, telah menjadi teman yang tidak hanya

hadir di saat senang, tetapi juga di saat sulit. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus tempat berbagi dan bertumbuh bersama.

4. Devisa Nirmala, terimakasih sudah menemani perjalanan selama empat tahun ini, terimakasih atas kebersamaan dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
5. Zulfa Sayidatul Fitria, dan Elsa Febrianti. Terimakasih sudah menjadi teman baik, terimakasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan, terimakasih selalu memberikan saran, selalu membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiustas, Persepsi Keadilan Pajak dan Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi *Tax morale* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember”. Tidak lupa pula sholawat serta salam teriring penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusun skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana. Kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentu adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F Hidayatullah S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.

4. Dr. Nur Ika Mauliyah., M.Ak. Selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah
5. Nadia Azalia Puti, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memudahkan dari semester awal hingga semester akhir.
6. Dr. Munir Is'adi, S.E. M.Akun selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, memberikan bimbingan dan semangat, arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya tidak ada yang sempurna begitupun dengan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi tambahan wawasan bagi penulis dan pembaca.

Jember, 09 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Nur Indah Nisdawati, Dr. Munir Is'adi, S.E. M.Akun 2025: Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi *Tax Morale* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Kata Kunci: *Tax morale*, Religiusitas, Persepsi Keadilan, dan Tingkat Kepercayaan.

Tax morale atau moral pajak adalah sikap yang berasal dari dalam diri seseorang untuk patuh terhadap pajak, yang dipengaruhi oleh aturan moral, etika dan persepsi terhadap sistem perpajakan, religisutas berperan penting dalam membentuk sikap. Selain itu, persepsi terhadap keadilan pajak dan tingkat kepercayaan terhadap pemerintah juga memiliki pengaruh besar terhadap *tax morale*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah religiusitas, persepsi keadilan, dan tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Tujuan penelitian ini yaitu bertujuan untuk menguji religiuistas, persepsi keadilan, dan tingkat kepercayaan terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Proportional Random Sampling*, dengan menggunakan rumus *slovin* dapat diperoleh 100 responden sabagi sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer yang berasal dari kuesioner dan pengumpulan data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan internet, sedangkan Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan perhitungan data dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package of Social Sciences*).

Hasil dari pengelolaan data menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan tingkat kepercayaan dalam uji T (uji parsial) nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan penejelasan bahwa variabel religiuistas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *tax morale*. Sedangkan variabel persepsi keadilan dalam uji T (uji parsial) nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan penejelasan bahwa varaibel persepsi keadilan tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *tax morale*. Untuk hasil uji F menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 dengan nilai f hitung > f tabel yaitu 79.299 > 2.70, maka dengan ini menunjukkan variabel religiusitas, persepsi keadilan, dan tingat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Hasil uji koefisensi determinasi menunjukkan bahwa religiuistas, persepsi keadilan dan tingkat kepercayaan menjelaskan 71,2% berpengaruh terhadap *tax morale*. Sisanya, yaitu 28,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian	20
H. Hipotesis.....	21
I. Sistematika Pembahasan	25

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kajian Teori.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel	56
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	59
D. Analisis Data	61

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	69
B. Penyajian Data	76
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	80
D. Pembahasan.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Penerimaan Negara Dalam APBN	2
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1 Data Mahasiswa FEBI	57
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	78
Tabel 4. 2 Program Studi Responden	79
Tabel 4. 3 Tahun Angkatan Responden	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	83
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	84
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	87
Tabel 4.11 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	90
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	93
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	94

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Gedung Febi UIN KHAS Jember	69
Gambar 4. 2 Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan suatu pungutan wajib setiap warga negara dimana pendapatan pajak dialokasikan untuk membiayai segala pengeluaran dan pembangunan negara seperti membangun infrastruktur, fasilitas publik, dan program berbagai program lain yang bermanfaat. Pajak juga dapat didefinisikan sebagai kewajiban hukum yang diatur dalam undang-undang, yang mengharuskan setiap individu atau badan usaha untuk berkontribusi pada negara. Meskipun tidak mendapatkan imbalan secara langsung, kontribusi ini dimanfaatkan untuk pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.¹

Pajak di Indonesia sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang berkontribusi terhadap pembangunan negara, seperti pembangunan infrastruktur, Pendidikan, kesehatan dan layanan publik lainnya. Setiap pembangunan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertujuan untuk memakmurkan seluruh rakyat Indonesia secara merata dan berkeadilan membutuhkan pendanaan besar yang bersumber utama dari penerimaan pajak. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara

¹ Anggie Desianty, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak, Kebanggaan Nasional Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap *Tax Morale* Pada Mahasiswa Universitas Andalas," 2022, 1–14, [Http://Scholar.Unand.Ac.Id/105956/1/.Pdf](http://Scholar.Unand.Ac.Id/105956/1/.Pdf).

yang menyumbang presentase terbesar dibandingkan dengan sektor-sektor pendapatan lain.²

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019, Indonesia memiliki tiga sektor sebagai sumber penerimaan negara, yaitu penerimaan perpajakan, penerimaan bukan pajak, dan penerimaan hibah. Dari ketiga sumber penerimaan negara tersebut, pajak memberikan sumbangan terbesar dan menjadi sumber pendapatan utama.³ Sebagaimana pendapatan yang didapatkan oleh negara sekitar 80% berasal dari pajak. Seperti yang ditampilkan pada tabel tertera dibawah menunjukkan peningkatan drastis jumlah APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).

Tabel 1.1
Persentase Penerimaan Negara 2020-2024

Tahun	Perpajakan (%)	PNBP (%)	Hibah (%)
2020	83,5	16,4	0,02
2021	82,8	17,1	0,05
2022	81,8	18,2	0,03
2023	82,0	17,9	0,02
2024	82,5	17,6	0,01

Sumber: Kemenkeu data APBN

² Ratna Fadhila, “Kesadaran Wajib Pajak Yang Dipengaruhi Oleh Pengetahuan Perpajakan Dan Sosialisasi Perpajakan’.” 2022, 1–9, https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8182/8/UNIKOM_RetnFadhilah_10Pustaka.pdf.

³ Anggaran Pendapatan et al., “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Anggran Pendapatan Dan Belanja Negara, Tahun Anggaran 2019,” 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penerimaan pajak setiap tahun tetap tinggi.⁴ Sistem pemungutan pajak di Indonesia berupa *self assessment system*. Sistem perpajakan yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak terutang secara mandiri sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Saat ini, pelaporan SPT Tahunan dilakukan secara online melalui layanan E-filing pada situs resmi Direktorat Jenderal Pajak. E-filing adalah layanan modern yang ditawarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang memungkinkan penyampaian surat pemberitahuan pelaporan pajak (SPT) secara elektronik.⁵ Teknologi pelaporan pajak tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga sesuai dengan upaya pemerintah untuk modernisasi dan penyederhanaan proses administrasi perpajakan. *Self assessment system* yang digunakan di Indonesia menunjukkan bahwa penerimaan pajak sangat bergantung pada kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.⁶

Pemerintah telah mengambil beberapa langkah strategis untuk memperbaiki administrasi perpajakan dan meningkatkan kesadaran

⁴ Kementerian Keuangan, “Kemenkeu APBN Kinerja Dan Fakta,” 2024. <https://media.kemenkeu.go.id>

⁵ Bagus Rizki Prasetyo, Khusnul Khafidotul Jannah, and Abdul Wadud Nafis, “Peran Relawan Pajak Dalam Asistensi Spt Tahunan Dan Fungsi Kehumasan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 467–73.

⁶ T Tries Handriaman Jamain, “Hak Dan Kewajiban Pajak Pasal 1 Angka 2 UU KUP,” 2021.

masyarakat akan patuh pajak. Salah satunya Dalam Pasal ayat (1a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan PMK Nomor 112/PMK.03/2022 tentang NPWP Bagi WP Orang Pribadi, WP Badan, dan WP Instansi. Implementasi Penggunaan NIK sebagai NPWP akan memiliki dampak yang signifikan, yaitu ada batasan tambahan pada apakah seseorang terdaftar sebagai wajib pajak.⁷ Untuk mencegah pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan pencucian uang maupun tindak pidana lainnya integrasi NIK ke NPWP diharapkan dapat membantu mengurangi *shadow economy*.⁸ Program tersebut sejalan dengan cita-cita pemerintah untuk membangun generasi emas 2045 yang sadar pajak yang memiliki cara pandang positif terhadap pajak dan pada saatnya akan menciptakan wajib pajak yang patuh.⁹

Tax morale merupakan motivasi dari dalam diri untuk memiliki kemauan membayar pajak. Apabila wajib pajak memiliki *tax morale* yang tinggi, maka tingkat keinginan untuk membayar pajak seseorang juga akan meningkat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi penerimaan pajak secara optimal. Moral perpajakan lebih fokus pada kesadaran individu dalam memenuhi kewajibannya, termasuk membayar pajak. Keyakinan seseorang terhadap pemerintah dan otoritas dan kebanggaan nasional mempengaruhi moral perpajakan seseorang secara positif. sehingga jika

⁷ Jdih Kementerian Keuangan, “112/PMK.03/2022 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, Dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah,” 2022.

⁸ Ruhul Fata, “Integrasi NIK Menjadi NPWP, Potensi Apa Bagi DJKN,” Djkn.Kemenkeu, November 20, 2023

⁹ I Gusti Ayu Dewi Hendriyani, “Siaran Pers: Menparekraf: Reformasi Pajak Berdampak Positif Dukung Visi Indonesia Emas 2045,”

individu memiliki keyakinan yang kuat terhadap pemerintah negaranya dan bangga dengan negaranya individu akan memiliki moral pajak yang membuat kesadaran untuk patuh terhadap pajak.¹⁰

Religiusitas dapat dilihat dari pengetahuan, keyakinan, ibadah dan kaidah agama yang dilakukan oleh seseorang. Religiusitas merupakan keyakinan agama yang sangat kuat dianut oleh seseorang memberikan peningkatan nilai-nilai dan perilaku seseorang. Religiusitas dapat mempengaruhi perilaku individu dan dipercaya sebagai pembentuk moral, Individu dengan keyakinan agama yang kuat dapat menghindari perilaku yang buruk membuat dirinya merasa bersalah termasuk dalam penghindaran pajak. Ajaran agama umumnya menekankan pentingnya keadilan sosial dan tanggung jawab, yang dapat membentuk sikap positif terhadap perpajakan.¹¹

Menurut Mardiasmo persepsi keadilan pajak yaitu mengenakan pajak secara umum dan merata dan pengenaan pajak harus sesuai dengan kemampuan setiap pihak yang dikenakan.¹² Persepsi keadilan pajak merupakan pandangan yang dimiliki wajib pajak terkait pelaksanaan perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah apakah sudah dilakukan

¹⁰ Dita Febrianti, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi *Tax Morale* Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia)," *STIE Perbanas Surabaya*, 2020, 0–16.

¹¹ Ahada Nurfauziya, Fitri Khoirunnisa, and Reny Lia Riantika, "Pengaruh Money Ethics Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Agama, Materialisme, Love Of Money, Dan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi," *ACE | Accounting Research Journal* 2, no. 1 (2022): 79–101, <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>.

¹² Jeheskiel Soda, Jullie J. Sondakh, and Novi S. Budiarmo, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Persepsi Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Manado," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 1115–26.

secara adil atau tidak. Adil yang berarti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang pada kebenaran, sepatutnya, dan tidak sewenang wenang. Seperti layanan atau fasilitas yang mereka dapatkan sebanding dengan pajak yang telah mereka bayarkan.¹³ Keadilan merupakan persepsi ekuitas individu sebagaimana sistem pajak, ketika wajib pajak merasa adil dengan pajak yang dibayar maka akan mempengaruhi niat untuk berperilaku tidak patuh. Tingkat keadilan pajak dapat diukur melalui struktur tarif pajak yang mempengaruhi perilaku individu terhadap kepatuhan wajib pajak. Masyarakat menganggap beban pajak yang adil ialah beban pajak yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan dan tidak sama pada setiap individu.

Kepercayaan pada pemerintah dan otoritas sangat penting untuk mendorong wajib pajak melaksanakan kewajiban pajak mereka. Masyarakat mempercayai pemerintah dan percaya bahwa sistem pajak diatur dengan baik dan mengalokasikan uang pajak dengan benar dan sesuai kebutuhan Negara, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang kepada pemerintah, akan meningkatkan kemauan seseorang untuk membayar pajak, dengan begitu semakin tinggi pula *tax morale* nya.¹⁴ Kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah dapat mendukung

¹³ Fardan Ma'ruf Zainudin, Rahadi Nugroho, and Hanik Susilawati Muamarah, "Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening," *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)* 6, no. 1 (2022): 107–21, <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1616>.

¹⁴ Nova Eliza, "Tax Morale Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi : Kepercayaan Kepada Pemerintah, Persepsi Keadilan Pajak Dan Aturan Moral Kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia 'Yptk' Padang," 2022, 3. (Skripsi, Universitas Putra Indonesia, 2022).

penegakan peraturan perpajakan yang lebih efektif. Untuk mempertahankan kepercayaan wajib pajak, pemerintah harus terus memberikan layanan yang baik, transparansi dalam pengelolaan pajak, dan keadilan dalam sistem perpajakan. Dengan demikian pemerintah dapat mendorong ketaatan wajib pajak yang lebih tinggi.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Dita Febrianti tentang pengaruh religiusitas, persepsi keadilan pajak dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap *tax morale* mahasiswa. Hasil dari penelitian yakni variabel religiusitas, persepsi keadilan pajak dan kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa.¹⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggie Desianty tentang pengaruh religiusitas, persepsi keadilan pajak, kebanggaan nasional dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap *tax morale* pada mahasiswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, persepsi keadilan dan kepercayaan kepada pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa.¹⁷

Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, penelitian ini terinspirasi dari peneliti terdahulu, yang mana perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu

¹⁵ Monica Fitriani Jamel and Charoline Cheisviyanny, "Pengaruh Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 6, no. 3 (2024): 913–31, <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1505>.

¹⁶ Febrianti, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia)."

¹⁷ Desianty, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak, Kebanggaan Nasional Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Universitas Andalas."

mengombinasikan beberapa variabel independen dari penelitian terdahulu. Variabel independen yang diteliti disesuaikan dengan latar belakang. Selain itu perbedaan waktu, tempat, dan objek penelitian dengan peneliti terdahulu juga menjadi alasan lain untuk melakukan penelitian kembali mengenai *tax morale*.

Penelitian ini dilakukan karena mahasiswa saat ini merupakan generasi produktif yang kelak akan menjadi pelaku ekonomi.¹⁸ Oleh karena itu, menumbuhkan dan memahami *tax morale* sejak dini akan memberikan dampak jangka panjang terhadap tingkat kepatuhan pajak di masa depan. Peneliti menentukan objek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember karena Mahasiswa FEBI yang berorientasi pada bidang ekonomi, perbankan, dan pemerintahan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember terdiri dari beberapa prodi, diantaranya yaitu Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, serta Manajemen Zakat dan wakaf. Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam terdapat mata kuliah perpajakan yang ditempuh, hal ini membuat membuat mereka lebih mampu memahami nilai-nilai yang mendasari kewajiban pajak. serta terdapat organisasi *tax center* UIN KHAS Jember di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka mahasiswa memiliki akses pada kegiatan sosialisasi, pelatihan dan diskusi perpajakan. Ini memberikan pengalaman langsung yang dapat memberikan persepsi mereka terhadap pentingnya

¹⁸ Dwiki Waradana Syah et al., "Analisis Pentingnya Meningkatkan Pengetahuan Akan Dasar-Dasar Perpajakan Bagi Generasi Milenial," no. 3 (2024).

pajak. Oleh sebab itu mahasiswa FEBI sebagai objek penelitian.¹⁹ Berdasarkan latar belakang diatas, penerimaan pajak di Indonesia masih rendah, maka bagaimana *tax morale* mempengaruhi kepatuhan pajak, dan pentingnya untuk menumbuhkan *tax morale* pada mahasiswa, selain itu diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih adil dan efisien. Dengan itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi *Tax Morale* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Apakah persepsi keadilan pajak berpengaruh terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Apakah persepsi tingkat kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
4. Apakah religiusitas, keadilan pajak, dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap persepsi *tax morale*

¹⁹ Andralya Fachirainy et al., “Kepatuhan Pajak Generasi Muda Sebagai Calon Wajib Pajak Potensial” 2 (2021): 188–204.

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh religiuistas terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi keadilan pajak terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Untuk menguji pengaruh tingkat kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Untuk menguji pengaruh religiusitas, keadilan pajak, dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori tentang *tax morale*, dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai agama, keadilan pajak, dan kepercayaan pada pemerintah memengaruhi perilaku perpajakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Peraktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan berbagai manfaat yang penting dalam pengembangan keilmuan, keterampilan penelitian, dan penguatan pemahaman terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan perpajakan.

2. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Penulisan penelitian ini diharapkan mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang *tax morale*, yaitu sikap dan persepsi individu terhadap kewajiban perpajakan. pada aspek religiusitas, keadilan pajak, dan kepercayaan terhadap pemerintah, meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya

moralitas pajak dan peran mereka dalam sistem perpajakan negara, serta memperkuat integritas mereka sebagai profesional di masa depan.

3. Bagi Masyarakat

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman kewajiban perpajakan, meningkatkan kepercayaan kepada pemerintah dan mengurangi penghindaran pajak. Dengan adanya manfaat-manfaat tersebut dapat membentuk sikap positif masyarakat terhadap pajak, untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan pembangunan nasional.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi atas hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰

Variabel dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen dan pengaruhnya terhadap variabel

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

dependen dipelajari atau diuji.²¹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:²²

- 1) Religiusitas
- 2) Persepsi Keadilan
- 3) Kepercayaan

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).²³

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:²⁴

- 1) *Tax morale*

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, kuesioner dan pengukuran lainnya.²⁵ Adapun

indikator yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

²¹ Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta Timur, Bumi Aksara, 2020). 28.

²² Febrianti, “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia).”

²³ Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, “Metode Penelitian.(Sugiyono 2022) Variabel Bebas (Independen),” 2022, 26–39.

²⁴ Dede Suprianto, Nanda Defri Oktavia, and Tio Yudha Dharma, “PENGARUH TAX MORALE (PEMAHAMAN ATURAN PAJAK , KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH , DAN MODERNISASI PAJAK UMKM KOTA PONTIANAK Dede Supriatno Nanda Defri Oktavia Universitas Tanjungpura , Indonesia Tio Yudha Dharma Universitas Tanjungpura , Indonesia Pajak Merupa,” *Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 7, no. September (2023): 114–23.

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN KHAS Jember, 2021). 39.

a. Indikator dari Variabel (X1)²⁶

- 1) Keyakinan terhadap agama
- 2) Praktik agama
- 3) Pengetahuan agama
- 4) Pengalaman agama

b. Indikator dari Variabel (X2)²⁷

- 1) Persepsi terhadap keadilan sistem pajak sistem pajak secara umum
- 2) Persepsi terhadap keadilan tarif pajak
- 3) Persepsi terhadap manfaat pajak bagi masyarakat
- 4) Persepsi terhadap tarif pajak progresif

c. Indikator dari Variabel (X3)²⁸

- 1) Kepercayaan terhadap sistem pemerintahan
- 2) Kepercayaan kepada politisi dan wakil rakyat
- 3) Kepercayaan terhadap pemungutan pajak yang dikembalikan kembali kepada rakyat

²⁶ Yana Ermawati et al., "Peran Religiusitas , Sanksi Pajak , Pengetahuan Perpajakan , Dan Kualitas Pelayanan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi" 4, no. 2018 (2022): 59–65, <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art10>.

²⁷ Ahmad Farhan Ariyansyah, *Pengaruh Persepsi Keadilan, Aturan Moral, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Skripsi*, 2024.

²⁸ Salman Latief and Junaidin Zakaria, "Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah , Kebijakan Insentif Pajak Dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" 3, no. 3 (2020).

d. Indikator dari Variabel Y²⁹

- 1) Sadar akan kewajiban untuk membayar dan melaporkan pajak
- 2) Penghindaran pajak jika tertangkap rendah
- 3) Taat aturan hukum perpajakan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel penelitian diukur secara empiris menggunakan rumus yang didasarkan pada indikator variabel.³⁰ Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.³¹

1. Religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan seseorang terhadap agama tertentu, dimana seseorang tersebut menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama. Keyakinan agama yang kuat dapat meningkatkan kepatuhan pajak dan meminimalkan tindakan

²⁹ Hari Hananto, Ginevra Subiantoro, and Maria Eugenia Hastuti, "Pengaruh Tax Morale Terhadap Tax Evasion Intention Di Surabaya Dengan Kepribadian Conscientiousness & Agreeableness Sebagai Moderasi Pendahuluan" 11, no. 1 (2023): 21–33, <https://doi.org/10.24036/wra.v11i1.1223>.

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021). 82

³¹ Benny S. Pasaribu Dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. Ahmad Muhaimin, *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN* (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).

mencurangi pajak. Wajib pajak yang memiliki religiusitas tinggi akan berusaha patuh terhadap peraturan perpajakan.³²

Religiusitas sebagai keyakinan terhadap tuhan yang dimiliki oleh setiap wajib pajak menciptakan rasa takut terhadap pelanggaran aturan dan agama mampu mengontrol perilaku wajib pajak. Dalam Islam, membayar pajak dianggap sebagai kewajiban yang diamanatkan oleh Allah SWT, yang digunakan untuk membiayai kebutuhan umum dan pembangunan infrastruktur masyarakat.³³

Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan religiusitas adalah seseorang yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap agama yang dianutnya, seseorang yang religius akan menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agamanya. Dalam perpajakan, wajib pajak yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak. Wajib pajak yang religius berusaha untuk mematuhi norma dan aturan yang berlaku.³⁴

³² Kadek Dwi Rositayani, Gusti Ayu Purnamawati, “Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi, Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19,” *JimaT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13 No:2 (2022): 331–43.

³³ Alfani Dewi Kurniawati, Fatimatu Zahro, Dias Yosi Ariyani, Sofiatul Maghfiroh, “Kesadaran Wajib Pajak Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Pada Kpp Pratama Jember,” *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat STIT Tanggamus* 2, no. 1 (2024): 1–7, <http://jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/Khidmah>.

³⁴ Lailatus Saadah, . Widaryanti, and Nurul Latifah, “Analisis Pengaruh Religiusitas, Biaya Kepatuhan Pajak Dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Demak),” *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)* 1, no. 1 (2022): 123–30, <https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.453>.

2. Persepsi Keadilan

Keadilan berasal dari kata “adil”, menurut Kamus Bahasa Indonesia adil adalah tidak sewenang-wenang, tidak memihak, tidak berat sebelah. Keadilan pajak harus dikenakan secara merata dan umum, tetapi harus mempertimbangkan kemampuan setiap pihak yang dikenakan pajak. Persepsi keadilan pajak berarti bahwa pemerintah harus melakukan perpajakan secara adil dan pemanfaatannya merata, tidak memihak dan tidak sewenang-wenang. Dalam melaksanakan proses perpajakan harus seimbang dan tidak berat sebelah,³⁵

Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan persepsi keadilan adalah pandangan atau penilaian masyarakat mengenai bagaimana sistem perpajakan yang dijalankan oleh pemerintah, yang harus mencerminkan prinsip keadilan. Seperti

pengenaan pajak secara merata, tidak memihak, dan tidak sewenang-wenang, dengan mempertimbangkan kemampuan setiap individu atau pihak yang dikenakan pajak. Pemerintah diharapkan melakukan perpajakan dengan cara yang adil, memastikan bahwa pajak digunakan secara merata dan memberikan manfaat yang seimbang bagi seluruh masyarakat.

³⁵ Zainudin, Nugroho, and Muamarah, “Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening.”

3. Kepercayaan

Kepercayaan adalah perasaan yang dihasilkan dari perasaan puas dan nyaman atas pemenuhan tanggung jawab.³⁶ Kepercayaan terhadap pemerintah mendorong wajib pajak untuk membayar pajaknya. pembayar pajak percaya bahwa otoritas bekerja untuk kepentingan umum dan pemerintah menjalankan pemerintahannya dengan baik dan membelanjakan pajak dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan negara.³⁷ Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan merupakan faktor krusial dalam kepatuhan pemabayaran pajak. Jika masyarakat percaya bahwa pemerintah mengelola dan menggunakan dana pajak secara efisien dan efektif untuk kesejahteraan publik (pembangunan infrastruktur, layanan publik, dan program sosial), maka wajib pajak akan lebih termotivasi untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Penerapan prinsip tata kelola pemerintah yang baik, seperti transparansi dalam anggaran dan penggunaan dana pajak, akuntabilitas terhadap publik, serta efisiensi dalam pelayanan, kepercayaan masyarakat akan meningkat.³⁸

Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud kepercayaan adalah perasaan yakin atau keyakinan yang timbul karena

³⁶ Zulfihikmayanti Ibrahim, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Dan Kepercayaan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barate,” 2021.

³⁷ Febrianti, “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia).”

³⁸ Munir Is’adi, Novi Puspitasari, Muhammad Miqdad, Ahmad Roziq, “Variables Affecting Congregation’s Trust and Mosque Organizational Performance,” *General Management* 23, No. 18, no. 1582–2559 (n.d.).

adanya kepuasan dan rasa nyaman terhadap pemenuhan tanggung jawab. Wajib pajak memiliki keyakinan bahwa pemerintah bertindak untuk kepentingan umum, menjalankan tugasnya dengan baik, dan menggunakan dana pajak secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan negara. Kepercayaan kepada pemerintah ini akan mempengaruhi kemauan seseorang untuk membayar pajak, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang kepada pemerintah, akan meningkatkan kemauan seseorang untuk membayar pajak.

4. *Tax Morale*

Tax morale merupakan sikap dan pendirian individu yang menyebabkan seseorang untuk patuh terhadap pajak.³⁹ *tax morale* merupakan perasaan sendiri dari diri pembayar pajak yang ingin membayar pajak. Perasaan tersebut muncul karena pembayar pajak ingin ikut berkontribusi kepada masyarakat. yang menyebabkan seseorang untuk patuh terhadap pajak.⁴⁰

Tax morale adalah sikap, pendirian, atau perasaan internal seseorang yang mendorongnya untuk patuh terhadap kewajiban perpajakan. *tax morale* mencerminkan motivasi pribadi individu untuk membayar pajak, yang muncul dari keinginan untuk berkontribusi

³⁹ Nurhidayati Riani Budi Arsih Hanik Susilawati Muamarah, "Analisis Determinan Tax Morale Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pendahuluan Penerimaan Perpajakan Merupakan Sumber Utama Penerimaan Negara Yang Digunakan Untuk Membiayai Pembangunan . Dalam Lima Tahun Terakhir , Kontribusi Diharapkan , Segal" 4, No. 2 (2021): 257–72.

⁴⁰ Dwi Nasihatul Lailiyah and Sri Andriani, "Pengaruh Tax Morale , Tax Knowledge Dan E-Tax System Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi" 7, no. April (2023): 1464–78.

kepada masyarakat dan negara. Perasaan ini timbul karena rasa tanggung jawab sosial dan moral, yang mendorong pembayar pajak untuk melaksanakan kewajibannya tanpa adanya paksaan eksternal.

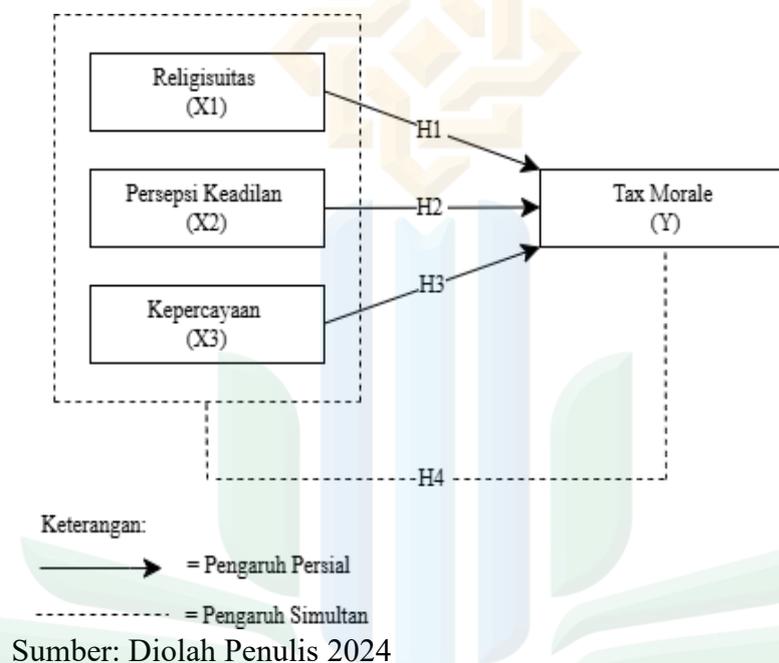
G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang keberadaannya diterima oleh peneliti. Selain berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.⁴¹

Peneliti melakukan pra riset pada beberapa jurnal yang telah diterbitkan sebelum memberi asumsi. Jurnal tersebut merupakan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sehingga peneliti memperoleh asumsi bahwa pengaruh religiusitas, persepsi keadilan, dan kepercayaan mempengaruhi *tax morale* mahasiswa. Berikut model penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan pengaruh dari setiap variabel dalam suatu penelitian.

⁴¹ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: UIN KHAS Jember).2021

Gambar 1.2
Kerangka Konseptual



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan terhadap hasil Penelitian, hubungan antar variabel dan uji kebenaran.⁴²

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hubungan Religiusitas Terhadap Persepsi *tax morale*

Religiusitas yaitu komitmen individu terhadap agamanya serta keimanan dan menerapkan ajarannya, sehingga sikap dan perilaku individu mencerminkan komitmen tersebut. Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan berusaha menerapkan nilai-nilai agama yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas memungkinkan seseorang untuk mematuhi aturan

⁴² Jim Hoy Yam and Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif" 3, no. 2 (2021): 96–102.

hukum, salah satunya adalah membayar pajak. Sebagai ketaatan terhadap pembayar pajak. Sebagai salah satu bentuk ketaatan beragama, membayar pajak sebagai tanggung jawab sosial sama dengan membayar zakat atau sumbangan keagamaan lainnya sebagai tanggung jawab sosial umat beragama.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang memiliki religiusitas yang tinggi, maka seseorang semakin memiliki kemauan membayar pajak, sehingga semakin tinggi *tax morale* nya. Sebaliknya, seseorang memiliki religiusitas yang rendah, maka seseorang memiliki kemauannya membayar pajak akan rendah, sehingga semakin rendah *tax morale* nya. Pada penelitian ini tingkat religiusitas mahasiswa akan berdampak pada persepsi *tax morale* mahasiswa. Mahasiswa memiliki religisuitas yang tinggi, maka mahasiswa akan memiliki kemauan membayar pajak tinggi sejak dini, begitupun sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Dita febrianti (2020) tentang pengaruh religiusitas, persepsi keadilan pajak dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa akuntansi stie perbanas surabaya dan stiesia) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa.⁴³

Maka hipotesis dalam penelitian ini ialah:

⁴³ Febrianti, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia)."

H₁: Religiusitas berpengaruh positif terhadap *tax morale*

2. Hubungan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap *tax morale*

Persepsi keadilan pajak yang digunakan penelitian ini melihat pandangan mahasiswa terhadap keadilan pengelolaan pajak di Indonesia. Persepsi keadilan seperti adil pada perundang-undangan serta adil untuk menjalankan, adil pada perundang-undangan, merata dan menyesuaikan kesanggupan tiap-tiap wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Natasha Rossi Damayanti (2021) tentang pengaruh persepsi keadilan pajak, sistem demokrasi, kebanggaan nasional dan religiusitas terhadap *tax morale* mahasiswa sebagai calon pajak yang menyatakan bahwa persepsi keadilan berpengaruh terhadap *tax morale*.⁴⁴ Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Persepsi keadilan berpengaruh positif terhadap *tax morale*

3. Hubungan Tingkat Kepercayaan Terhadap *tax morale*

Kepercayaan memiliki makna yaitu anggapan dipercayai benar dan nyata, sebuah hal yang dipercaya, dan keyakinan. Ketika seseorang tersebut percaya bahwa pemerintah telah menjalankan pemerintahan dengan baik dan mengalokasikan uang pajak dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan Negara, dimana uang pajak tersebut digunakan untuk kepentingan masyarakat dan tidak terjadi penyalahgunaan uang pajak oleh pemerintah, semakin tinggi

⁴⁴ Natasha Rossi Damayanti, "Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak, Sistem Demokrasi , Kebanggaan Nasional Dan Religiusitas Terhadap Tax Morale Mahasiswa Sebagai Calon Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman) SKRIPSI," 2021, 1–23.

tingkat kepercayaan seseorang kepada pemerintah, maka kemauan seseorang membayar pajak akan meningkat, maka semakin tinggi juga *tax morale* nya. Pada penelitian ini ketika mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah, maka mahasiswa tersebut akan memiliki kemauan membayar pajak yang tinggi sejak dini untuk dipraktekkan ketika sudah menjadi Wajib Pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Athalia Agatha (2022) tentang pengaruh persepsi keadilan, rasa nasionalisme dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap *tax morale* calon pajak potensial menyatakan bahwa kepercayaan kepada Pemerintah berpengaruh terhadap *tax morale*.⁴⁵ Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: Tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap *tax morale*

4. Hubungan Religiusitas, Persepsi Keadilan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap *tax morale*

Tax morale merupakan motivasi atau sikap individu terhadap kewajiban pajaknya, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, ekonomi, dan kepercayaan. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *tax morale*, diantaranya adalah religiusitas, religiusitas merupakan sejauh mana individu menjalankan ajaran agamanya, termasuk dalam konteks kepatuhan

⁴⁵ Athalia Agatha, "Pengaruh Persepsi Keadilan , Rasa Nasionalisme , Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Tax Morale Calon Wajib Pajak Potensial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)" 3 (2022): 1–8.

terhadap kewajiban sosial dan moral, seperti membayar pajak. keadilan, seperti persepsi keadilan terhadap sistem perpajakan, dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah, persepsi wajib pajak terhadap keadilan perpajakan berperan penting dalam perilaku tidak patuh, bahkan pengelakan pajak, kepercayaan terhadap administrasi perpajakan dan pemerintah. Pada uraian tersebut.⁴⁶

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa *tax moral* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipengaruhi oleh religiusitas, persepsi keadilan dan tingkat kepercayaan. maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄: Religiusitas, persepsi keadilan dan tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap *tax morale*

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu rangkaian penjelasan dalam penyusunan penelirian mulai dari bab I pendahuluan sampai dengan bab V penutup. Untuk Menyusun pembahasan penelitian ini secara sistematis, peneliti membaginya menjadi lima bab, yang masing-masing berisi informasi berikut:

⁴⁶ Viggly Anggini, Rika Lidyah, And Peny Chaya Azwari, "Pengaruh Pengetahuan Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi," *Ilmiah Indonesia* 6, No. 6 (N.D.): 6.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup, definisi operasional, asumsi, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II JAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas uraian tentang penyajian penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori yang mendukung fokus penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini membahas uraian tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas uraian tentang simpulan dari penelitian serta saran-saran bagi mahasiswa dan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan variabel-variabel yang sama. Penulis akan menyimpulkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah penulis temukan, yang mencakup berbagai aspek yang relevan, yang dimana akan digunakan sebagai gambaran untuk penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Dita Febrianti Artikel Ilmiah 2020 yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi *Tax Morale* Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh religiusitas, persepsi keadilan pajak, dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi moral pajak mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas, persepsi keadilan pajak, dan kepercayaan kepada pemerintah, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah persepsi moral pajak mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 97 orang dari STIE Perbanas Surabaya dan 98 orang dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

(STIESIA). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square dengan WarpPLS 6.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan persepsi keadilan pajak berpengaruh terhadap persepsi moral pajak mahasiswa, sedangkan kepercayaan kepada pemerintah tidak berpengaruh terhadap persepsi moral pajak mahasiswa.

Pada Penelitian ini dengan penelitian penulis mempunyai kesamaan pada variabel independent dan variabel dependennya dan metode pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian dan periode penelitiannya.⁴⁷

2. Athalia Agatha dan Suhendra. Jurnal Tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Persepsi Keadilan, Rasa Nasionalisme, dan Kepercayaan kepada Pemerintah Terhadap *Tax morale* Calon Wajib Pajak Potensial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas).

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif serta teknik pengambilansampel acak terstratifikasi dari 211 mahasiswa akuntansi di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian menunjukan bahwa dari ketiga variabel yang diuji pengaruhnya, hanya rasa nasionalisme dan kepercayaan kepada pemerintah yang memiliki pengaruhpositif. Sedangkan persepsi akan keadilan yang dimiliki

⁴⁷ Febrianti, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia)."

calon wajib pajak potensial tidak memiliki pengaruh terhadap *tax morale*. Untuk mengubah persepsi dibutuhkan sosialisasi dan pengetahuan serta transparansi, sehingga sudut pandang terhadap *tax morale* akan berubah.⁴⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel X (kepercayaan, persepsi keadilan), Y (*tax morale*) dan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada periode penelitian.

3. Anggie Desianty. S Skripsi Tahun 2022 yang berjudul Pengaruh religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak, kebanggaan Nasional, Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap *Tax Morale* Pada Mahasiswa Universitas Andalas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh religiusitas, persepsi keadilan pajak, kebanggaan nasional dan kepercayaan pemerintah terhadap *tax morale* mahasiswa Universitas Andalas. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, persepsi keadilan pajak, kebanggaan nasional dan kepercayaan kepada pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa

⁴⁸ Agatha, "Pengaruh Persepsi Keadilan , Rasa Nasionalisme , Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap *Tax Morale* Calon Wajib Pajak Potensial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)."

Universitas Andalas. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti bahwa penerimaan pajak di masa mendatang dapat ditingkatkan dengan lebih memperhatikan religiusitas, persepsi keadilan pajak, kebanggaan nasional dan kepercayaan kepada pemerintah sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *tax morale* mahasiswa.⁴⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel independen (religiusitas, keadilan, dan kepercayaan) dan variabel dependen (*tax morale*). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu peneliti ini menggunakan variabel independen (kebanggaan nasional) dan periode penelitian.

4. Sift Dwi Nurcahya, Lestari Kurniawan Jurnal Tahun 2022 yang berjudul *Determinan Tax Morale Pada Orang Pribadi Non Karyawan: Studi Empiris Pada Mitra GO-JEK Indonesia*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji delapan variabel independen yang mempengaruhi *tax morale* sebagai determinan penting kepatuhan pajak sukarela. Penelitian ini menggunakan mix method dengan melakukan pengujian secara empiris kuesioner terhadap responden mitra Go-Jek Indonesia. Pemilihan kelompok ini relevan karena mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap *tax morale* mitra Go-Jek Indonesia ialah kelompok rujukan. Persepsi tingkat korupsi

⁴⁹ Desianty, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak, Kebanggaan Nasional Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Universitas Andalas."

pemerintah, efisiensi pengeluaran pemerintah, dan kepentingan pribadi juga berpengaruh signifikan terhadap *tax morale*. Sementara itu, persepsi keadilan, tingkat tarif pajak, kesulitan keuangan, dan kemungkinan diperiksa dan dikenakan hukuman tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax morale* pada mitra Go-Jek Indonesia. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk menghimpun penerimaan pajak melalui pendekatan perspektif etika yang lebih bersifat persuasif.⁵⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada variabel dependen (*tax morale*) dan metode pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu tingkat korupsi, efisiensi pengeluaran pemerintah, tingkat tarif pajak, kesulitan keuangan, kepentingan pribadi, kelompok rujukan, kemungkinan diperiksa dan dikenakan hukuman.

5. Fardan Ma'ruf Zinudin, Rahadi Nugroho dan Hanik Susilawati Muamarah Jurnal Tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran persepsi keadilan pajak dalam memediasi pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepatuhan pajak. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari jawaban responden atas kuesioner

⁵⁰ Sifit Dwi Nurcahya And Lestari Kurniawati, "Determinan Tax Morale Pada Orang Pribadi Non Karyawan: Studi Empiris Pada Mitra Go-Jek Indonesia," *Karya Ilmiah Perpajakan Indonesia* 4, No. 1 (2022): 82–106.

yang telah dibagikan. Populasi dalam penelitian ini adalah WPOP Non Karyawan di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik convenience sampling. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 385 Wajib Pajak. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif terhadap persepsi keadilan pajak dan kepatuhan pajak, persepsi keadilan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak, dan persepsi keadilan pajak menjadi mediasi antara kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepatuhan pajak.⁵¹

Pada penelitian ini dengan penelitian penulis mempunyai kesamaan pada variabel independennya (X) yaitu kepercayaan dan persepsi keadilan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada variabel dependennya (Y).

6. Nova Eliza Skripsi Tahun 2022 yang berjudul *Tax Morale* Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Kepercayaan Kepada Pemerintah, Persepsi Keadilan Pajak Dan Aturan Kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Kepercayaan kepada Pemerintah, Persepsi Keadilan Pajak Dan Aturan Moral Kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,

⁵¹ Zainudin, Nugroho, and Muamarah, “Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening.”

Universitas Putra Indonesia “Yptk” Padang. Populasi berjumlah 317 mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UPI “YPTK” Padang angkatan tahun 2018. Menggunakan teknik probability sampling, sampel berjumlah 76 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda, menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa kepada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UPI "YPTK" Padang. 2. Persepsi keadilan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa kepada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UPI "YPTK" Padang. 3. Aturan moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa kepada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UPI "YPTK" Padang. 4. Kepercayaan kepada pemerintah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa yang dimoderasi religiusitas kepada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UPI "YPTK" Padang. 5. Persepsi keadilan pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa yang dimoderasi religiusitas kepada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UPI "YPTK" Padang. 6. Aturan moral tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa yang

dimoderasi religiusitas kepada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UPI "YPTK" Padang.⁵²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu variabel dependen (Y) *tax morale*, dan penggunaan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu variabel independennya (X) dan periode penelitian

7. Muhammad Samsu Dzuqo, Triana Murtiningtyas Jurnal Tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Religiusitas Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Persepsi *Tax Exvasion* Mahasiswa Dengan Pemahaman Pajak Sebagai Variabel Intervening.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan keadilan perpajakan terhadap persepsi *tax evasion* mahasiswa STIE Malangkececwara dengan pemahaman pajak sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 101 sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan uji outer, inner model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan pemahaman pajak berpengaruh terhadap persepsi *tax evasion* serta pemahaman pajak dapat

⁵² Nova Eliza, "Tax Morale Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi : Kepercayaan Kepada Pemerintah, Persepsi Keadilan Pajak Dan Aturan Moral Kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia 'Yptk' Padang."2022

mengintervening religiusitas dan keadilan perpajakan terhadap persepsi *tax evasion* mahasiswa STIE Malangkecewara, sedangkan keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi *tax evasion* mahasiswa STIE Malangkecewara.⁵³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada variabel X (religiusitas dan persepsi keadilan). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada variabel Y.

8. Dede Supriatno, Nanda Defri Oktavia dan Tio Yudha Dharma Jurnal Tahun 2023 yang berjudul Pengaruh *Tax Morale* (Pemahaman Aturan Pajak, Kepercayaan Pada Pemerintah, Dan Modernisasi Administrasi Perpajakan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Pontianak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Tax Morale* terhadap kepatuhan Wajib pajak UMKM Kota Pontianak. Metode penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat

analisis software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi

25. Teknik uji yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji

autokorelasi, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear

berganda yang meliputi uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Data

yang didapat bersifat primer yaitu berupa penyebaran kuesioner pada

pelaku usaha UMKM di Kota Pontianak. Sampel yang diambil

berjumlah 100 responden pelaku usaha UMKM sektor perdagangan,

⁵³ Muhammad Samsu Dzuqa And Triana Murtiningtyas, "Pengaruh Religiusitas Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Persepsi Tax Evasion Mahasiswa Dengan Pemahaman Pajak Sebagai Variabel Intervening Muhammad," *Ilmu Sosial* 20, No.1, (2023).

jasa dan ekspor impor yang berada di Kota Pontianak. Hasil menunjukkan pemahaman aturan pajak dan kepercayaan pada pemerintah berpengaruh positif, sedangkan modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh negative terhadap kepatuhan Wajib pajak UMKM Kota Pontianak.⁵⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan variabel X (kepercayaan) dan Y (*tax morale*). Tetapi ada perbedaan yang penulis temukan yaitu pada objek penelitian dan penambahan variabel X.

9. Monica Fitriani Jemel, Charoline Cheisviyanny Jurnal Tahun 2024 yang berjudul Pengaruh Kepercayaan pada Pemerintah dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana kepatuhan pajak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepercayaan pada pemerintah dan persepsi keadilan pajak. Penelitian ini bergantung pada data yang diperoleh dari jawaban atas pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel probabilitas yang melibatkan 100 pembayar pajak individu non-karyawan yang terdaftar di KPP Kota Pratama Padang. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis jalur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa

⁵⁴ Dede Suprianto, Nanda Defri Oktavia, And Tio Yudha Dharma, "Pengaruh Tax Morale (Pemahaman Aturan Pajak , Kepercayaan Pada Pemerintah , Dan Modernisasi Pajak Umkm Kota Pontianak Dede Supriatno Nanda Defri Oktavia Universitas Tanjungpura , Indonesia Tio Yudha Dharma Universitas Tanjungpura , Indonesia Pajak Merupa," *Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 7, No. September (2023): 114–23.

kepercayaan pada pemerintah dan persepsi keadilan pajak kepercayaan pada pemerintah mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap tingkat ketaatan pajak, sementara persepsi keadilan pajak juga mempunyai dampak positif dan signifikan pada tingkat ketaatan pajak.⁵⁵

Persamaan Penelitian ini terletak pada variabel independen (kepercayaan, dan Persepsi keadilan), sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen (*tax morale*) dan Objek penelitiannya.

10. Ahmad Farham Ariyansah Skripsi 2024 yang berjudul Pengaruh persepsi keadilan, aturan moral, dan tingkat kepercayaan terhadap *tax morale* pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana persepsi keadilan berpengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana aturan moral berpengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 3) Untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 4) Untuk mengetahui apakah persepsi keadilan, aturan moral, dan tingkat

⁵⁵ Jamel and Cheisviyanny, "Pengaruh Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak."

kepercayaan berpengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling dengan total 100 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), analisis regresi linier berganda, dan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis data dapat menunjukkan bahwa 1) Persepsi keadilan berpengaruh secara parsial terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember; 2) Aturan moral berpengaruh secara parsial terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember; 3) Tingkat kepercayaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember; 4) Persepsi keadilan, aturan moral, dan tingkat kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.⁵⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada variabel X (keadilan dan kepercayaan) dan variabel Y (*tax morale*), objek penelitian, dan penggunaan metode kuantitatif, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penambahan variabel X (religiusitas), dan periode penelitian.

Hasil penelitian terdahulu penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

⁵⁶ Ariyansyah, *Pengaruh Persepsi Keadilan, Aturan Moral, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Skripsi*.

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

No	Judul Nama Penulis Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia). (Dita Febrianti. 2020)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen dan variabel dependen b. Metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian b. Periode penelitian
2.	<i>Pengaruh Persepsi Keadilan, Rasa Nasionalisme, dan Kepercayaan kepada Pemerintah Terhadap Tax morale Calon Wajib Pajak Potensial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas). (Athalia Agatha dan Suhendra. 2022)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen <i>tax morale</i> b. Metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen Periode b. Periode penelitian c. Objek penelitian
3.	<i>Pengaruh religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak, kebanggan Nasional, Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen <i>tax morale</i> b. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen b. Objek Penelitian c. Periode Penelitian

No	Judul Nama Penulis Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
	<i>Universitas Andalas. (Anggie Desianty. 2022)</i>		
4.	<i>Determinan Tax Morale Pada Orang Pribadi Non Karyawan: Studi Empiris Pada Mitra GO-JEK Indonesia. (Sift Dwi Nurcahya, Lestari Kurniawan 2022)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen <i>tax morale</i> b. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen b. Objek penelitian c. Periode Penelitian
5.	<i>Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening. (Fardan Ma'ruf Zinudin, Rahadi Nugroho dan Hanik Susilawati Muamarah. 2022)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen kepercayaan b. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen b. Fokus penelitian
6.	<i>Tax Morale Mahasiswa Dengan Religiuditas Sebagai Variabel Moderasi Kepercayaan Kepada Pemerintah, Persepsi Keadilan Pajak Dan Aturan Kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia "YPTK" (Nova Eliza 2022)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen <i>tax morale</i> b. Penggunaan metode kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen b. Variabel moderasi c. Periode penelitian

No	Judul Nama Penulis Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
7.	<i>Religiusitas Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Persepsi Tax Exvasion Mahasiswa Dengan Pemahaman Pajak Sebagai Variabel Intervening.</i> (Muhammad Samsu Dzuqo, Triana 2023)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen religiusitas, dan persepsi keadilan b. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen b. Periode Penelitian
8.	<i>Pengaruh Tax Morale (Pemahaman Aturan Pajak, Kepercayaan Pada Pemerintah, Dan Modernisasi Administrasi Perpajakan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Pontianak.</i> (Dede Supriatno, Nanda Defri Oktavia dan Tio Yudha Dharma 2023)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen kepercayaan b. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen b. Objek penelitian
9.	<i>Pengaruh Kepercayaan pada Pemerintah dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak.</i> (Monica Fitrienedi Jemel, Charoline Cheisviyanny 2024)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen kepercayaan, dan persepsi keadilan b. Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen b. Objek penelitian
10.	<i>Pengaruh persepsi keadilan, aturan moral, dan tingkat kepercayaan terhadap tax</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen <i>tax morale</i>. b. Objek Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independent b. Periode penelitian

No	Judul Nama Penulis Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
	<i>morale pada mahasiswa febi uin khas jember.</i> (Ahmad Farham Ariyansah 2024)	c. Metode yang digunakan kuantitatif	

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan Penelitian terdahulu diatas dapat dilihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis bahwa variabel yang sama telah digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini. Namun, berdasarkan penjelasan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu di atas, tidak ada penelitian sebelumnya yang mengkaji variabel religiusitas yaitu adanya persamaan dalam variabel pengaruh religiusitas, persepsi keadilan pajak dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi *tax morale* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

B. Kajian Teori

a. *Slippery Slope Framework* (SSF)

Slippery Slope Framework (SSF) adalah sebuah teori yang dikembangkan oleh Kirchel, Hoesl, dan Wahl pada tahun 2008. Untuk menjelaskan kepatuhan pajak. (SSF) merupakan pengembangan dari *Slippery Slope Theory* yang menekankan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya didasarkan pada ancaman hukuman atau sanksi, tetapi juga

dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan wajib pajak terhadap otoritas pajak. Kerangka ini digunakan untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap pembentukan kepatuhan pajak, baik yang bersifat sukarela maupun yang terpaksa.⁵⁷

Slippery Slope Framework terdiri dari dua komponen utama yaitu:

1. *Trust in Tax Authorities* (Kepercayaan terhadap otoritas pajak)

Trust mengacu pada keyakinan wajib pajak bahwa otoritas pajak bertindak secara adil, transparan, dan bertujuan untuk kepentingan umum. Kepercayaan ini menumbuhkan kepatuhan sukarela (*voluntary tax compliance*) karena wajib pajak merasa terdorong secara moral untuk memenuhi kewajibannya tanpa tekanan eksternal.

2. *Power of Tax Authorities* (Kekuasaan otoritas pajak)

Power mengacu pada kemampuan otoritas pajak untuk menegakkan hukum, menjatuhkan sanksi administrative maupun pidana terhadap wajib pajak yang tidak patuh. Kekuasaan ini menciptakan kepatuhan yang bersifat terpaksa (*enforced tax compliance*), di mana wajib pajak mematuhi kewajiban perpajakannya bukan karena dorongan moral, tetapi karena rasa

⁵⁷ Sandra Aulia, Haula Rosdiana, and Inayati Inayati, "Trust , Power , and Tax Risk into the ' Slippery Slope ' : A Corporate Tax Compliance Model," 2022.

takut akan konsekuensi hukum seperti denda, pemeriksaan, atau hukum pidana.⁵⁸

Slippery Slope Framework telah banyak digunakan dalam bidang perpajakan dan perilaku kepatuhan, untuk mengukur dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak dan *voluntary tax compliance* wajib pajak.⁵⁹ Maka sesuai dengan penelitian ini yang membahas mengenai kemauan seseorang membayar pajak sebagai bentuk kepatuhan. Selain itu hubungan *Slippery Slope Framework* dengan variabel dari penelitian ini adalah *Trust in Tax Authorities* mahasiswa yang percaya bahwa pemerintah dan otoritas pajak bertindak adil, transparan, dan mengutamakan kepentingan masyarakat akan lebih meningkatkan *tax morale*. *Voluntary Compliance* menunjukkan bahwa nilai-nilai moral dan religiusitas berperan penting dalam membentuk kesadaran internal untuk taat pada pajak.

b. *Tax Morale*

1) Definisi *Tax morale*

Tax morale merupakan motivasi yang ada di dalam diri seseorang untuk taat dalam pemenuhan kewajiban pajaknya, ini sebagai keyakinan bahwa warga negara bertanggung jawab atas

⁵⁸ Erich Kirchler, Erik Hoelzl, and Ingrid Wahl, "Enforced versus Voluntary Tax Compliance : The ' Slippery Slope ' Framework Enforced versus Voluntary Tax Compliance : The "Slippery Slope " Framework," no. October (n.d.), <https://doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>.

⁵⁹ Arif Nadzirul Haq E And Fauzan Misra, "Penguujian Extended Slippery Slope Framework Dalam Kepatuhan Pajak : Sebuah Studi Eksperimen Pendahuluan" 16, No. 1 (2023): 1–22.

kebutuhan negara untuk menjalankan pemerintahannya, sehingga muncul keinginan memenuhi kewajiban pajaknya.⁶⁰ Motivasi yang dimaksud adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik), bukan dari faktor eksternal. Ini berkaitan dengan keyakinan seseorang untuk membayar pajak sebagai kewajiban moral dan bukan karena ketakutan akan hukum.⁶¹ Konsep *tax morale* menyatakan bahwa ada faktor dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk patuh terhadap pajak, seperti kepatuhan berasal dari dorongan yang ada dalam diri seseorang, sedangkan dorongan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri.⁶²

Kepatuhan wajib pajak yaitu tindakan yang diambil oleh wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Nurmatun kepatuhan pajak adalah kondisi terpenuhinya semua kewajiban dan hak perpajakan. Wajib pajak dikatakan patuh apabila penghasilan yang dilaporkan sesuai dengan seharusnya, Surat Pemberitahuan tahunan (SPT) dilaporkan dan jumlah pajak yang terutang dibayarkan tepat waktu.⁶³ Ada dua jenis kepatuhan yakni kepatuhan formal dan kepatuhan material. Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya secara formal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam undang-

⁶⁰ Athalia Agatha, "Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2022," *Skripsi*, 2022, 13.

⁶¹ Hananto, Subiantoro, and Hastuti, "Pengaruh Tax Morale Terhadap Tax Evasion Intention Di Surabaya Dengan Kepribadian Conscientiousness & Agreeableness Sebagai Moderasi Pendahuluan."

⁶² M. Hasan Ma'ruf And Sri Supatminingsing, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan," No. 28 (2020): 336–43.

⁶³ Komang Sani Asih And I Ketut Yudana Adi, "Pengaruh Moral Pajak, Budaya Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Badung Utara," *Research Accounting* 01, No. 2 (2020): 181–89.

undang perpajakan. Wajib Pajak yang memenuhi kepatuhan material adalah Wajib Pajak yang mengisi SPT dengan jujur, lengkap, dan benar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam undang-undang perpajakan.⁶⁴

2) Indikator *Tax morale*

1. Sadar akan kewajiban untuk membayar dan melaporkan pajak

Pemerintah telah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk melaporkan kekayaan sendiri dan menghitung pajak yang dikenakan secara mandiri selanjutnya menyetorkan nominal yang harus dibayar, yang berarti bahwa meskipun pajak bersifat memaksa, pemerintah telah mempercayakan sepenuhnya pada wajib pajak dalam hal pembayaran pajak. Kebijakan ini menuntut wajib pajak untuk sangat menyadari kewajiban untuk membayar pajak.⁶⁵

2. Penghindaran pajak jika tertangkap rendah

Penghindaran pajak sering terjadi karena wajib pajak merasa bahwa mereka dapat menghindari sanksi atau tidak merasa bahwa pemerintah akan menindak tegas pelanggaran tersebut. Penghindaran pajak yang rendah menunjukkan bahwa *tax morale* individu tinggi, karena wajib pajak percaya bahwa melanggar undang-undang pajak adalah tidak etis.

⁶⁴ Winny Aprilia Et Al., "Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Orang Pribadi" 6, No. 1 (2022).

⁶⁵ Aprilia Et Al.

3. Taat aturan hukum perpajakan

Individu memahami pentingnya peraturan pajak dan mengikuti prosedur yang berlaku untuk melaporkan dan membayar pajak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Taat hukum pajak dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap pemerintah, keadilan perpajakan dan nilai moral individu.

c. Religiusitas

1) Definisi Religiusitas

Religiusitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keterikatan seseorang dengan nilai-nilai agama mereka. Sejauh mana seseorang berkomitmen terhadap agama dan mengikuti setiap anjurannya sehingga perilaku mereka mencerminkan komitmen tersebut. Dengan menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak, seberapa besar pengetahuan dan keyakinan wajib pajak tentang agama dan ajarannya terhadap kegiatan di masyarakat.⁶⁶ Mohdali menyatakan bahwa berperilaku menggunakan nilai agama diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif dan mencegah tindakan negatif yang berkaitan dengan kepatuhan pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.⁶⁷ Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 208.

⁶⁶ Ermawati et al., "Peran Religiusitas, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi."

⁶⁷ A Salsabila, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di UIN Kudus", 2020, 11–40.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُسِينٌ ٢٠٨

“Islam memerintahkan umatnya untuk menjalankan agama secara menyeluruh”.⁶⁸ Artinya, dalam setiap aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, dan politik, seorang Muslim harus berperilaku sesuai ajaran Islam sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Seorang Muslim, di manapun dan kapanpun, wajib berislam dalam segala keadaan. Dapat disimpulkan bahwa religiusitas berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk menjalankan kewajiban pajaknya sebagai bagian dari pengamalan ajaran agama. Nilai-nilai agama mendorong terbentuknya sikap positif dan menghindari perilaku menyimpang, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak.

2) Indikator Religiusitas

1. Keyakinan terhadap agama

Keyakinan merupakan tingkatan kemampuan seseorang untuk memperoleh hal-hal yang normatif di agamanya, seperti percaya kepada tuhan, malaikat, adanya surga atau neraka.

⁶⁸ Quran NU Online. Juni 26, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/208>

2. Praktik agama

Tindakan yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan kewajiban ajaran agama yang dianut. Seperti beribadah, doa, sedekah, puasa. Hal ini dapat mencerminkan sejauh mana seseorang berkomitmen untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.

3. Pengetahuan agama

Pengetahuan agama merupakan aspek yang menjelaskan sejauh mana seseorang dapat mengetahui tentang ajaran dan prinsip agamanya. Pengetahuan ini bisa berupa pengetahuan teologis, pemahaman ajaran moral, serta prinsip-prinsip agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4. Pengalaman agama

Pengalaman yaitu pengalaman pribadi individu yang sudah dialami dan dipelajari. Misalnya takut jika berbuat dosa, merasa doanya diijabah, merasa dekat dengan Tuhan, mendapatkan pertolongan dari Tuhan.⁶⁹

d. Persepsi Keadilan

a) Definisi Persepsi Keadilan

Keadilan adalah perilaku yang adil berarti sama berat, tidak berat sebelah dan tidak memihak. Menurut Pris Keadilan pajak adalah perbuatan atau perlakuan yang tidak sewenang wenang atau tidak berat

⁶⁹ Hendi Prasetyo and Vera Anitra, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan : Studi Pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur" 2, no. 1 (2020): 705–13.

sebelah atas sistem perpajakan yang berlaku. Keadilan pajak dapat membentuk persepsi wajib pajak pada sistem pajak. Jika sistem pajak adil, maka akan muncul persepsi baik terhadap sistem pajak. Namun, jika sistem pajak tidak adil maka akan muncul persepsi negatif pada sistem pajak.⁷⁰

Sebagaimana keadilan pajak adalah penting yang akan menanamkan perilaku patuh diantara wajib pajak. Terdapat 5 dimensi dasar untuk mengukur keadilan pajak yaitu: 1. Keadilan umum dan distribusi beban pajak (*General fairness and Distribution of the Tax Burden*), apakah sistem pajak yang dilakukan pemerintah selama ini sudah efektif dan efisien, keadilan sudah diterapkan sama rata kepada setiap wajib pajak serta beban pajak sudah dibebankan secara benar sesuai dengan kondisi wajib pajak. 2. Timbal Balik Pemerintah (*Exchange with Government*), berhubungan dengan manfaat tidak langsung yang diterima pembayar pajak sebagai timbal balik dari pemerintah atas pajak penghasilan yang dibayar. 3. Ketentuan-ketentuan khusus (*Special Provisions*), berhubungan dengan ketentuan-ketentuan dalam pembayaran perpajakan yang diberikan untuk pembayar pajak. 4. Struktur Tarif Pajak yang lebih disukai (*Preferred Tax-rate Structure*), menjelaskan adanya tingkat dan macam-macam tarif pajak yang dikenakan untuk setiap wajib pajak. 5. Kepentingan Pribadi (*Self-Interest*), wajib pajak membandingkan tarif

⁷⁰ Ferry Ayu Wardani, "Persepsi Keadilan Dan Kepatuhan Pajak Pada Wajib Pajak Pengusaha Dan Pekerja Di Kota Salatiga Pendahuluan" 4, no. Juni (2021): 145–70.

pajak yang dikenakan kepadanya dengan tarif pajak yang dikenakan kepada wajib pajak lainnya.⁷¹

Persepsi keadilan pajak sangat penting karena akan menanamkan perilaku kepatuhan di antara wajib pajak. Persepsi keadilan pajak akan mempengaruhi sikap wajib pajak dalam membayar pajak di masa depan, terutama jika mereka merasa sistem yang berlaku adil terhadap semua wajib pajak. Persepsi keadilan pajak akan sangat berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak dalam membayar pajak. Ketika wajib pajak merasa adil dengan pajak yang dibayar maka akan mempengaruhi motivasi untuk membayar pajak.⁷²

b) Indikator Persepsi Keadilan

1. Persepsi terhadap keadilan sistem pajak secara umum

Pandangan masyarakat apakah sistem pajak diterapkan secara adil dan sesuai dengan prinsip keadilan sosial seperti pengenaan pajak sesuai dengan kemampuan ekonomi wajib pajak, pengelolaan pajak dilakukan secara transparan dan efisien.

2. Persepsi terhadap keadilan tarif pajak

Persepsi terhadap tarif pajak menunjukkan sejauh mana wajib pajak percaya bahwa tarif pajak yang dikenakan kepada wajib pajak sesuai dengan kemampuan finansial wajib pajak. Tarif pajak yang dianggap adil adalah yang progresif, artinya lebih tinggi

⁷¹ Stie Widya Wiwaha, I B E Indonesia Pontianak, and A Bstract, “KEPATUHAN WAJIB PAJAK : PENGARUH TAX KNOWLEDGE DAN MEDIASI PERSEPSI KEADILAN PAJAK” 8, no. 1 (2023): 15–25.

⁷² Ariyansyah, *Pengaruh Persepsi Keadilan, Aturan Moral, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Skripsi*.

untuk pendapatan yang lebih tinggi, atau tidak terlalu membebani kelompok berpenghasilan rendah.

3. Persepsi terhadap manfaat pajak bagi masyarakat

Persepsi manfaat pajak berkaitan dengan persepsi wajib pajak tentang seberapa besar pajak yang mereka bayar memberikan kontribusi langsung kepada kesejahteraan umum, pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, dan lain-lain.

4. Persepsi terhadap tarif pajak progresif

Penilaian wajib pajak mengenai keadilan dalam penerapan pajak. Pajak progresif dianggap lebih adil karena lebih memberatkan yang mampu untuk membayar lebih tinggi, sementara yang berpendapatan rendah dikenakan tarif yang lebih rendah.

e. Kepercayaan

a) Definisi Kepercayaan

Kepercayaan didefinisikan sebagai rasa yang timbul karena adanya perasaan puas dan nyaman atas pemenuhan tanggung jawab.

Kepercayaan ada ketika seseorang percaya bahwa seseorang dapat diandalkan. Kelompok terpercaya perlu memiliki integritas tinggi dan dapat dipercaya, yang mempunyai kualitas dalam hal konsistensi, kompeten, jujur, adil dan bertanggung jawab. Kepercayaan terhadap

pemerintah turut mendorong kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya.⁷³

Sehingga kepercayaan terhadap pemerintah dapat didefinisikan keyakinan oleh pembayar pajak bahwa otoritas bekerja secara menguntungkan untuk kebaikan bersama warga Negara, memastikan tata pemerintahan yang baik dan tidak melakukan korupsi yang pada akhirnya mengembangkan moral pihak pembayar pajak. Menurut kirchler kepercayaan kepada pemerintah merupakan wujud harapan wajib pajak kepada pemerintah dalam menjalankan sistem pemerintahan agar sesuai dengan norma yang berlaku.⁷⁴

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sangat berpengaruh terhadap kesadaran pajak. Jika masyarakat melihat bahwa pajak digunakan dengan baik untuk pembangunan dan pelayanan publik, mereka akan lebih patuh dalam membayar pajak. Namun, jika terdapat kasus korupsi dan penyalahgunaan dana pajak, kepercayaan masyarakat bisa menurun, yang dapat menyebabkan rendahnya kesadaran pajak.⁷⁵

⁷³ Febrianti, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia)."

⁷⁴ Tri Harinono, Erna Listyaningsih, and Wiewiek Indriani, "Pengaruh Kualitas Layanan Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pinjaman ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) PT PNM (Permodalan Nasional Madani) Unit Kota Agung , Tanggamus," *Jejama Manajemen Makahayati* 1, no. 1 (2021): 32–41.

⁷⁵ Nur Ika Maulia and Eka Puji Lestari, "Strategi Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pajak Daerah Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara" 1 (2025): 594–600.

b) Indikator Kepercayaan

1. Kepercayaan terhadap sistem pemerintahan

Yaitu keyakinan seseorang bahwa pemerintah telah menjalankan sistem pemerintahan dengan baik.

2. Kepercayaan kepada politisi dan wakil rakyat

Yaitu kepercayaan seseorang bahwa politisi dan wakil rakyat telah menjalankan fungsi dan wewenangnya dengan baik.

3. Kepercayaan terhadap pemungutan pajak yang dikembalikan kembali ke rakyat

Yaitu keyakinan seseorang bahwa pemerintahan mengalokasikan uang rakyat untuk kembali ke rakyat.⁷⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ Febrianti, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia)."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan ini lebih menekankan data dalam bentuk angka mulai dari pengumpulan, penafsiran dan penyajian hasil dalam bentuk angka dengan aplikasi statisti.⁷⁷ Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis, mengukur data, dan membuat kesimpulan. Tujuan dari pendekatan kuantitatif yaitu mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, atau hipotesis tentang fenomena alam dan menentukan bagaimana variabel dalam populasi berhubungan satu sama lain.⁷⁸

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, metode ini digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang dilakukan sesuai fakta dan bukan opini. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan validasi fenomena yang diteliti.⁷⁹ Dalam penelitian ini penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil dari pengaruh religiusitas, persepsi keadilan, dan tingkat kepercayaan terhadap *tax morale*.

⁷⁷ Ana Pratiwi and Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

⁷⁸ Agus Rustamana et al., "Penelitian Metode Kuantitatif," *Sindoro Cendikia Pendidikan* 5, no. 6 (2024): 1–10.

⁷⁹ Sidik Priadana and Denok Sunarsih, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan.⁸⁰ Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2021, 2022, dan 2023 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berlokasi di kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Alasan dipilih nya mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2021, 2022, dan 2023 sebagai populasi pada penelitian ini karena secara umum mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sudah memahami dasar-dasar perpajakan dan sudah menempuh mata kuliah perpajakan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi. Sampel yang tidak memiliki sifat representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel yang dimiliki, tidak akan dapat

⁸⁰ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024): 2721–31.

digeneralisasi terhadap populasi.⁸¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *Proportional Random Sampling*, yang dimana dilakukan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁸²

Berikut merupakan data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Angkatan 2021, 2022, dan 2023.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa FEBI Angkatan 2021, 2022, dan 2023

No	Program Studi	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah	641
2.	Perbankan Syariah	575
3.	Akuntansi Syariah	565
4.	Manajemen Zakat dan Wakaf	56
	Total	1.837

Sumber: Akademik FEBI UIN KHAS Jember 2024

Karena jumlah populasi yang telah diketahui maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut.⁸³

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

⁸¹ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

⁸² Bagian Akademik Febi UIN KHAS Jember, "Data Mahasiswa Akuntansi," n.d.Jember 2024

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

e = Dalam penelitian ini menggunakan 10% atau 0,1 dari angka kesalahan sampel (*sampling error*) digunakan.

Dengan jumlah populasi lebih dari 1.000 yaitu 1.837 mahasiswa, maka ukuran sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{1.837}{1+1.837 (0,1)^2}$$

$$n = 94,8 = 95$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan margin error 10% dan populasi mahasiswa sebanyak 1.837, diperoleh jumlah sampel sebesar 94,8 yang kemudian dibulatkan menjadi 95 responden. Namun, dalam pelaksanaannya, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Penambahan jumlah ini dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya data yang tidak valid dan untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Selanjutnya, pembagian jumlah sampel pada masing-masing program studi dilakukan secara *proporsional* berdasarkan jumlah mahasiswa di setiap program studi. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel per program studi adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan:

N : jumlah sampel setiap prodi

n : jumlah populasi setiap prodi

S : jumlah total populasi dari semua prodi

Hasil yang didapat dari rumus *Proportional Random Sampling* dari masing-masing prodi sebagai berikut:

$$\text{Ekonomi Syariah} : \frac{641}{1.837} \times 100 = 34,8 \text{ (35 responden)}$$

$$\text{Perbankan Syariah} : \frac{575}{1.837} \times 100 = 31,3 \text{ (31 responden)}$$

$$\text{Akuntansi Syariah} : \frac{565}{1.837} \times 100 = 30,7 \text{ (30 responden)}$$

$$\text{Manajemen Zakat dan Wakaf} : \frac{56}{1.837} \times 100 = 3,04 \text{ (4 responden)}$$

Jadi total jumlah sampel dari masing-masing prodi yaitu 100 responden yang diperoleh dari prodi ekonomi syariah 35 responden, perbankan syariah 31 responden, akuntansi syariah 30 responden, dan manajemen zakat dan wakaf 4 responden.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data primer

Data Primer adalah data utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. peneliti, hasil observasi, wawancara atau

pengumpulan data melalui angket.⁸⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer berasal dari angket atau kuesioner yang akan disebarakan kepada mahasiswa FEBI Angkatan 2021, 2022, dan 2023.

Kegiatan ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini dan kemudian dianalisis oleh peneliti. Kuesioner ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan opsi jawaban yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner menggunakan *skala Likert* untuk mengukur pendapat dan persepsi individu.⁸⁵

Pemberian skor skala Likert sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a) Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |
| b) Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |
| c) Netral (N) | diberi skor 3 |
| d) Setuju (S) | diberi skor 4 |
| e) Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
- b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder merupakan jenis pengumpulan data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang sudah ada sebelumnya dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan data.⁸⁶ Data sekunder

⁸⁴ Undari Sulung And Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)* 5, No. 3 (2024): 28–33.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.152

⁸⁶ Fina Afiani et al., "Analisis Kelayakan Usaha Pengemasan Minyak Goreng Kelapa Sawit Pt Java Agri Sukses Makmur," *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* 3, no. 3 (2024),

dalam penelitian ini berfungsi untuk menunjang data primer dalam penelitian yang akan memperkuat penjelasan didalamnya. Seperti, buku, artikel, jurnal, situs internet dan penelitian terdahulu yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk memudahkan dalam analisis data maka peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Package of Social Science*).⁸⁷

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif antara lain seperti penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil persentil, perhitungan penyebaran data

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.226

melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.⁸⁸

2. Uji Kualitas Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan validitas keasioneer yang digunakan dalam penelitian. Maka kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan atau menjelaskan sesuatu.⁸⁹ Dalam penelitian ini kriteria penilaian yaitu apabila r hitung $>$ r tabel dengan signifikan 0,05 atau 5% maka instrument atau item-item pertanyaan dapat dinyatakan valid, sedangkan r hitung $<$ r tabel dengan signifikan 0,05 maka instrument atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.⁹⁰

a) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas mengukur seberapa konsisten responden menjawab kuisioneer. Sejauh mana pengukuran tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang kali pada subjek yang sama dan dalam kondisi yang sama adalah tujuan dari uji ini. Sebaliknya, tidak bisa diandalkan jika hasil pengukuran berulang tidak konsisten. Dalam penelitian ini, koefisien *Alpha*

⁸⁸ Sugiyono. *Metode penelitian Kauntitatif*, Bandung 2022.227

⁸⁹ Siti Khoerun Ni'mah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Modal Minimal, Uang Saku Dan Tingkat Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Universitas Jawa Tengah) Skripsi," no. 1 (2024): 37–48.

⁹⁰ Ariyansyah, *Pengaruh Persepsi Keadilan, Aturan Moral, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Skripsi*.

Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas pernyataan. Item yang memiliki nilai lebih dari 0,70 dianggap reliabel, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,70 dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.⁹¹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu untuk memperoleh evaluasi yang efektif dan efisien dari pendekatan regresi linier berganda, maka penting untuk memeriksa persyaratan asumsi klasik di antaranya, yaitu:

a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas digunakan dalam pendekatan regresi untuk menentukan apakah distribusi antara variabel bebas dan variabel terikat normal. Data yang menunjukkan distribusi normal atau dianggap mendekati adalah data yang baik. Uji one sampel kolmogorof smirnov satu arah dapat digunakan untuk menguji normalitas. Nilai signifikansi data dapat digunakan untuk menentukan apakah distribusi data normal. Jika signifikan $>$ dari 0,05, variabel memiliki distribusi normal, dan jika signifikan kurang $<$ dari 0,05, variabel tidak memiliki distribusi normal.⁹²

⁹¹ Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif."

⁹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, n.d.

a) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Hasil yang diharapkan dalam pengujian adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel. Oleh karena itu, nilai matriks korelasi yang diamati selama pengolahan data dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi masing-masing variabel independen terhadap variabel terkait dapat digunakan untuk menilai ada atau tidaknya tanda-tanda multikolinearitas. Model regresi ini dapat dinyatakan tidak multikolinieritas jika nilai VIF lebih besar dari sepuluh. Beberapa metode untuk menentukan apakah suatu model regresi memiliki multikolinearitas atau tidak yaitu nilai toleransi $\leq 0,10$ atau dengan nilai VIF ≥ 10 maka ada multikolinieritas, sedangkan nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁹³

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut

⁹³ Ariansyah, *Pengaruh Persepsi Keadilan, Aturan Moral, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Skripsi*.

heteroskedastisitas. Untuk menentukan uji heteroskedastisitas atau tidak maka digunakan uji *glejser*.⁹⁴ Uji *glejser* dengan kriteris yang digunakan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independent memiliki nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka model regresi terdapat heterosjedastisitas.
- b. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independent memiliki nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.⁹⁵

4. Analisis Regresi Linier Berganda

1) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independent untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya apakah positif atau negative, dan kemudian menggunakan variabel independent untuk memprediksi nilai variabel dependen. Dalam penelitian yang akan dilakukan dengan uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (religiusitas,

⁹⁴ Tunggul Alvin G Yehezkiel, "Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Tas Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)," *Repository.Stei.Ac.Id*, 2021, 37–52, <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/4512>.

⁹⁵ Putri Aulia SRG, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)," *Skripsi*, 2022.

persepsi keadilan, dan tingkat kepercayaan) terhadap variabel dependen (*tax morale*). Adapun persamaan regresi liner berganda sebagai berikut:⁹⁶

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Tax morale*

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi untuk X1

β_2 : Koefisien regresi untuk X2

β_3 : Koefisien regresi untuk X3

X1 : Religiusitas

X2 : Persepsi Keadilan

X3 : Kepercayaan

e : eror

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang dilakukan adalah Uji T (Uji Parsial), Uji F (Uji Kelayakan), Koefisiensi Determinasi (R^2).

a. Uji T (Pengujian Signifikan Secara Parsial)

Uji T yaitu alat uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi adalah 5%. Hal tersebut berarti kemungkinan besar dari hasil

⁹⁶ Ariyansyah, *Pengaruh Persepsi Keadilan, Aturan Moral, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Skripsi*.

pengambilan kesimpulan memiliki toleransi kesalahan sebesar 5% atau memiliki probabilitas sebesar 95%. Kriteria pengujian dalam uji t yakni sebagai berikut.⁹⁷

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

b. Uji F (Pengujian Signifikan Secara Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi dalam pengujian ini adalah 0,05. Kriteria uji F yaitu sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi $<$ nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

⁹⁷ Aminatus Zahriyah and Agung Parmono, *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 2021.

2) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel atau nilai signifikansi $>$ nilai 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, jadi variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.⁹⁸

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat dipandang sebagai alat untuk menilai sejauh mana varian variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Seberapa besar kontribusi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinilai dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan faktor-faktor independen tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang diukur dengan angka antara 0 dan 1. Sebaliknya, variabel independen memiliki kapasitas yang sangat kuat untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen jika koefisien determinasi yang dihasilkan mendekati 1. Dengan ini, semua data yang diperlukan untuk meramalkan variabel dependen tersedia. Nilai R biasanya antara $0 < R^2$

1.⁹⁹ Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu

r^2 = Koefisien Korelasi

⁹⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

⁹⁹ Ghozali.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian

a. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS JEMBER

Gambar 4. 1
Gedung FEBI UIN KHAS Jember



Sumber: Dokumentasi peneliti 2025

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dari Angkatan 2021, 2022, dan 2023 akan menjadi fokus kajian. Peneliti akan menyajikan data secara sistematis untuk memeberikan gambaran yang lebih jelas tentang objek studi dan memungkinkan analisis yang mendalam, sebagai beriku:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki identitas sebagai berikut:

Nama Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
(FEBI)

Alamat : Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli,
Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa
Timur 68136

No. Telepon : (0331) 487550

Homepage dan E-Mail : febi@uinkhas.ac.id

Nomor dan Tanggal : SK Menteri Agama No. 4 Tahun 2966, 14
SK Pendirian Institusi Februari 1966

Penerbit SK : Presiden RI

Program Studi yang dikelola oleh Fakultas:

- 1) Program Studi Perbankan Syariah
- 2) Program Studi Ekonomi Syariah
- 3) Program Studi Akuntansi Syariah
- 4) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

b. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN

KHAS Jember.

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, proses alih status STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Proses transformasi STAIN Jember - IAIN Jember dan ke UIN KHAS Jember melalui proses panjang sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim Taskforce yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres)

Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember.

Kemudian IAIN Jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Jember diberi nama K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis pendirian UIN KHAS Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu Fakultas baru di lingkungan UIN KHAS Jember. Program studi (Prodi) yang dimiliki 4 (empat) Prodi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember sampai menjadi UIN KHAS Jember, saat itu FEBI belum berdiri, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah berdiri di bawah naungan Jurusan Syariah.

Kemudian mulai tahun 2015 berdiri pula Prodi Akuntansi Syariah, sebagai bentuk jawaban atas permintaan stakeholder yang semakin tertarik kepada Prodi-Prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya berdasarkan

Keputusan Dirjen Pendis No. 552 tahun 2015 tentang Ijin penyelenggaraan Program Studi pada program sarjana IAIN Jember berdiri prodi Zakat dan Wakaf yang saat itu masih berada di fakultas syariah, selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016 tentang penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada IAIN Jember bahwa prodi Zakat dan Wakaf ditetapkan dengan nama baru menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Perubahan nama tersebut disertai dengan berpindahnya Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang awalnya di fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengelola 4 Prodi, diantaranya Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).¹⁰⁰

c. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

KHAS Jember

1) Visi

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam

berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

2) Misi

1. Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan

¹⁰⁰Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember 25, Juni 2025
<https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

2. Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
3. Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
5. Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional
6. Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam¹⁰¹

d. Asa, Dasar, dan Tujuan

Dalam menyusun dan mengembangkan program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berasaskan Pancasila. Sedangkan dasar operasionalnya adalah:

¹⁰¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember 25, Juni 2025
<https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>

1. UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
9. Keputusan Rektor UIN KHAS Jember No.B-07/Uin.20/Kp.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember Masa Jabatan 2021-2023.

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember adalah:

1. Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta lembaga zakat dan wakaf.
2. Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas.
4. Terciptanya kerjasama dengan stakeholder guna meningkatkan mutu akademik.

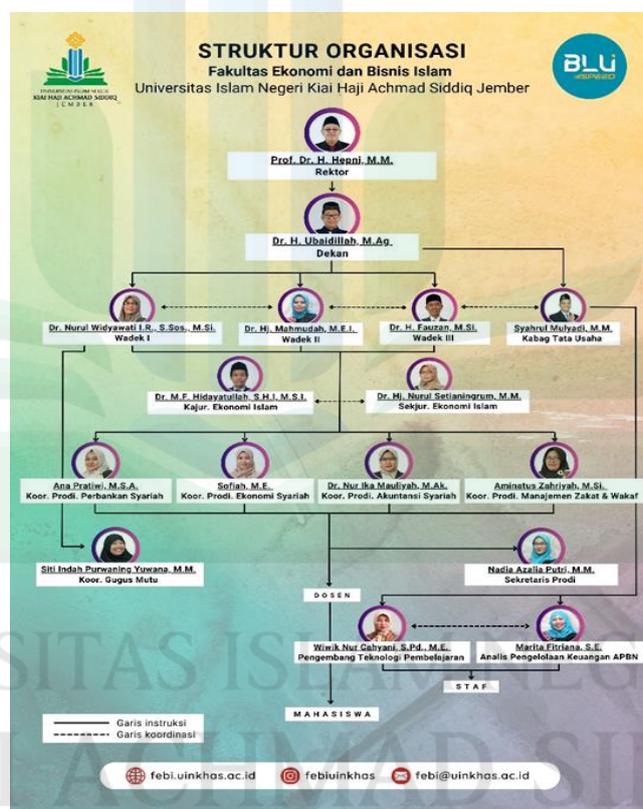
Guna mencapai tujuan dimaksud, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi:

1. Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran
2. Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam.
3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

e. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Adapun struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai berikut:¹⁰²

Gambar 4. 2
Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: *Website* FEBI UIN KHAS Jember

B. Penyajian Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif kuantitatif. metode penelitian sosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

¹⁰² Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember 26, Juni 2025
<https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/struktur-pengelola-febi>

Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner, dengan terdiri dari 4 pertanyaan variabel Religiusitas (X1), 4 pertanyaan untuk variabel Persepsi Keadilan (X2), 3 pertanyaan untuk variabel Kepercayaan (X3), dan 3 pertanyaan untuk variabel *Tax Morale* (Y). Jadi untuk jumlah dari keseluruhan pertanyaan dalam kuesioner adalah 14 pertanyaan. Kuesioner ini disebarluaskan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN KHAS Jember Angkatan 2021, 2022, dan 2023 dengan jumlah responden 100 mahasiswa.

1. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember angkatan 2021, 2022, dan 2023 dengan 100 orang responden. Kuesioner ini disebarluaskan secara daring dengan menggunakan formulir Google atau *google form*. Berikut adalah profil responden menurut program studi, angkatan dan jenis kelamin.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, terdapat 100 partisipan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden ini terdiri dari berbagai program studi, termasuk Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Sesuai dengan protocol penelitian, responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa dari berbagai program studi, termasuk Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Zakat dan

Wakaf. Sesuai dengan protocol peneliti, responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	33	33%
2	Perempuan	67	67%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari tabel data diatas dapat diketahui bahwa dari total responden, sebanyak 33 orang atau setara 33% dari keseluruhan adalah laki-laki, sedangkan sebanyak 67 orang atau sekitar 67% sisanya adalah perempuan.

b. Responden berdasarkan program studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember memiliki empat program studi, termasuk Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Responden dalam penelitian responden dalam setiap program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Program Studi Responden

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	Ekonomi Syariah	35	35%
2	Perbankan Syariah	31	31%
3	Akuntansi Syariah	30	30%
4	Manajemen Zakat dan Wakaf	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total dari seluruh responden penelitian yaitu terdapat 35 orang atau setara dengan 35% yang merupakan mahasiswa dari program studi Ekonomi Syariah, 31 orang atau 31% merupakan mahasiswa dari program studi Perbankan Syariah, 30 orang dari 30% merupakan mahasiswa dari program studi Akuntansi Syariah, dan sisanya sebanyak 4 orang atau 4% merupakan mahasiswa dari program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

c. Responden berdasarkan tahun Angkatan

Adapun responden dalam penelitian ini mahasiswa FEBI berdasarkan tahun Angkatan sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Tahun Angkatan Responden

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2021	35	35%

2	2022	33	33%
3	2023	32	32%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden yang terlibat dalam penelitian ini, sebanyak 35 orang berasal dari angkatan 2021, sementara itu, terdapat 33 orang merupakan mahasiswa Angkatan 2022, sementara itu, terdapat 32 responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2023. Penjelasan ini memberikan gambaran tentang sebaran responden berdasarkan tahun masuk mereka ke program studi, yang dapat memberikan wawasan tentang karakteristik sampel penelitian yang digunakan dalam analisis data.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan keseluruhan data. Penyajian data disajikan melalui tabel dengan variabel Religiusitas (X1), Persepsi Keadilan (X2), Kepercayaan (X3) dan *Tax morale* (Y). Dengan menggunakan pengukuran nilai-nilai rata (Mean), Tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif penelitian:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ReligiusitasX1	100	4.00	20.00	17.0900	3.44977
Keadilan X2	100	6.00	20.00	13.6900	2.97700
Kepercayaan X3	100	3.00	15.00	10.3000	2.66098
Tax moraleY	100	3.00	15.00	12.3400	2.68260
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat menggambarkan distribusi data yang diamati oleh peneliti, yaitu:

- a) Variabel Religiusitas (X1), Jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 4 sedangkan nilai maksimum 20 nilai rata-rata religiusitas sebesar 17.090 dan standar deviasi data persepsi keadilan adalah 3.449.
- b) Variabel Persepsi Keadilan (X2), Jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 6 sedangkan nilai maksimum 20 nilai rata-rata persepsi keadilan sebesar 13.690 dan standar deviasi data persepsi keadilan adalah 2.977.
- c) Variabel Tingkat Kepercayaan (X3), Jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 3 sedangkan nilai maksimum 15 nilai rata-rata tingkat kepercayaan sebesar 10.300 dan standar deviasi data tingkat kepercayaan adalah 2.660.

- d) Variabel *Tax morale* (Y), Jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 3 sedangkan nilai maksimum 15 nilai rata-rata *tax morale* sebesar 12.340 dan standar deviasi data tingkat kepercayaan adalah 2.682.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa valid pertanyaan dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini, alat uji validitas menggunakan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel dengan tingkat signifikan 0,05. Perbandingan ini dihitung berdasarkan *degree of freedom* (df) dengan rumus $df = n - 2$ pada tingkat signifikan 5% Jumlah sampel (n) merupakan ukuran dari sampel yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, terdapat 100 sampel yang digunakan, sehingga nilai n dalam penelitian ini adalah 100. Dengan demikian, nilai df diperoleh sebesar 98 ($100 - 2 = 98$). Nilai r tabel untuk df 98 dengan tingkat signifikan 0,05 adalah 0,165. Oleh karena itu, aturan yang ditetapkan adalah sebagai berikut: Jika nilai r hitung $> 0,165$, maka dianggap valid, sedangkan jika nilai r hitung $< 0,165$, dianggap tidak valid. Jika nilai $sig < 0,05$, maka dianggap valid, sedangkan jika nilai $sig > 0,05$, dianggap tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Sig.	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	< 0,05	0,895	0,165	Valid
	X1.2	< 0,05	0,926	0,165	Valid
	X1.3	< 0,05	0,917	0,165	Valid
	X1.4	< 0,05	0,912	0,165	Valid
Keadilan (X2)	X2.1	< 0,05	0,838	0,165	Valid
	X2.2	< 0,05	0,713	0,165	Valid
	X2.3	< 0,05	0,833	0,165	Valid
	X2.4	< 0,05	0,791	0,165	Valid
Kepercayaan (X3)	X3.1	< 0,05	0,944	0,165	Valid
	X3.2	< 0,05	0,955	0,165	Valid
	X3.3	< 0,05	0,937	0,165	Valid
<i>Tax morale</i> (Y)	Y1.1	< 0,05	0,927	0,165	Valid
	Y1.2	< 0,05	0,932	0,165	Valid
	Y1.3	< 0,05	0,942	0,165	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.5 Dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan pada variabel religiuistas (X1), variabel keadilan (X2), variabel tingkat kepercayaan, dan variabel *tax morale* (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel, sehingga semua item pertanyaan dalam penelitoian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliablitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi dan setabilitas jawaban responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Keandalan suatu variabel dapat dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpa* melebihi 0,70. Berikut ini terdapat hasil uji reabilitas dari penelitian yaitu:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha (α)	<i>Cronbac's Alpha</i>	Kesimpulan
Religiusitas (X1)	0,70	0.825	<i>Reliable</i>
Keadilan (X2)	0,70	0.800	<i>Reliable</i>
Kepercayaan (X3)	0,70	0.849	<i>Reliable</i>
<i>Tax morale</i> (Y)	0,70	0.785	<i>Reliable</i>

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 Dapat diketahui bahwa variabel religiusitas, persepsi keadilan, dan tingkat kepercayaan dinyatakan reliable, dikarenakan keseluruhan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas menggunakan One-Sample Kolomogrov-Smirnov Test Untuk memeriksa distribusi normal dari data yang dianalisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa jika nilai signifikannya $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sebagaimana berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Test	Value
N	100
Test Statistic	0.071
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0.2

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,200, yang lebih besar dari nilai ambang signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah terdapat keterkaitan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Dalam penelitian ini, ketiadaan multikolinearitas diindikasikan oleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10. Selain itu, apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10, amaka variabel bebas yang dievaluasi tidak menunjukkan tanda-tandanya multikolineritas. Berikut adalah hasil evaluasi multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Religiuistas (X1)	0.668	1.498
Keadilan (X2)	0.385	2.6
Kepercayaan (X3)	0.484	2.067

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 Dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel religiusitas adalah $1.498 < 10$, dan nilai tolerance $0,668 > 0,10$. Untuk variabel persepsi keadilan, nilai VIF adalah 2.600 yang kurang dari 10, dan nilai tolerance adalah 0,385 lebih besar dari 0,10. Semestara itu, untuk variabel tingkat kepercayaan, nilai VIF adalah $2.067 < 10$, dan nilai tolerance adalah $0,484 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan dalam varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Apanila data tidak ada gejala heteroskedastisitas dapat disimpulkan jika nilai signifikan (Sig) dari variabel independen terdapat residual (RES) lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
(Constant)	0.000
Religiuistas (X1)	0.088
Keadilan (X2)	0.247
Kepercayaan (X3)	0.286

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9 ditemukan bahwa nilai signifikansi variabel religiusitas (X1) adalah 0,088 yang lebih besar dari 0,05, nilai signifikan untuk persepsi keadilan (X2) adalah 0,247 yang lebih besar dari 0,05. Demikian pula, nilai signifikan untuk tingkat kepercayaan (X3) adalah 0,286 yang juga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen/ variabel bebas pada penelitian ini tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya apakah positif atau negatif. Pada penelitian ini dilakukan uji regresi linier berganda untuk variabel religiusitas, persepsi keadilan dan kepercayaan terhadap *tax morale*. Berikut ini hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients
(Constant)	0.271
Religiusitas (X1)	0.558
Keadilan (X2)	0.23
Kepercayaan (X3)	0.215

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,271 + 0,558X_1 + 0,023X_2 + 0,215X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) sebesar 0,271 menunjukkan bahwa besarnya variabel dependen (*tax morale*) memiliki nilai 0,271 ketika nilai variabel independent, yaitu religiusitas, persepsi keadilan, dan tingkat kepercayaan semuanya bernilai nol atau tidak mempengaruhi variabel dependen tersebut.
- 2) Variabel religiusitas (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap *tax morale*, dengan koefisien regresi (β_1) sebesar 0,558. Ini berarti bahwa apabila variabel lain tidak dimasukkan dalam analisis ini, setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel religiusitas akan berkontribusi pada peningkatan *tax morale* sebesar 0,558.
- 3) Variabel persepsi keadilan (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap *tax morale*, dengan koefisien regresi (β_2) sebesar 0,023 ini berarti bahwa apabila variabel lain tidak dimasukkan dalam analisis ini, setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel persepsi keadilan akan berkontribusi pada peningkatan *tax morale* sebesar 0,023.

- 4) Variabel kepercayaan (X3) memiliki pengaruh positif terhadap *tax morale*, dengan koefisien regresi (β_3) sebesar 0,215 ini berarti bahwa apabila variabel lain tidak dimasukkan dalam analisis ini, setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel kepercayaan akan berkontribusi pada peningkatan *tax morale* sebesar 0,215.

1) Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent yaitu religisuitas, persepsi keadilan, dan tingkat kepercayaan (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *tax morale*:

Ho: Variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial

Ha: Variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial

Ketentuan-ketentuan yang dimiliki dalam uji T (uji parsial), yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Nilai t tabel dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$T(a; n-k)$

Keterangan:

a = kepercayaan 95% = 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independent

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 100 sampel. Oleh karena itu, nilai t tabel diperoleh dengan rumus $t(a/2; n-k-1)$, yang dalam kasus ini menjadi $t(0,05/2; 100-3-1) = t(0,025; 96)$. Pada distribusi t dengan derajat kebebasan (df) 96 dan signifikan 0,025, nilai t tabelnya adalah 1,984. Dengan demikian, nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,984.

Hasil dari uji T (uji parsial) penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	T-hitung	Signifikan	Keterangan
Religiusitas (X1)	10.706	0.000	Berpengaruh
Keadilan (X2)	0.294	0.769	Tidak Berpengaruh
Kepercayaan (X3)	2.716	0.008	Berpengaruh

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa:

1) H_0 : Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

H_1 : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan pada variabel religiusitas sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $10,706 > 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebagaimana dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas secara parsial terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

2) H_0 : Persepsi Keadilan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

H_2 : Persepsi Keadilan berpengaruh signifikan *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan pada variabel persepsi keadilan sebesar $0,769 > 0,05$ dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,294 < 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sebagaimana dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi keadilan secara parsial terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

3) H_0 : Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

H_3 : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan pada variabel kepercayaan sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,716 > 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_3 diterima. Sebagaimana dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan secara parsial terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan atau simultan. Tingkat yang digunakan untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh apa tidak terhadap variabel terikat yaitu 5% dengan nilai $\text{sig } F < 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan atau simultan sedangkan untuk nilai $\text{sig } F > 0,05$ dan nilai f hitung $< t$ tabel maka diartikan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan atau simultan. Nilai f tabel diperoleh dari rumus yang melibatkan derajat kebebasan pertama ($df_1 = k-1$) dan derajat

kebebasan kedua ($df1 = n - k$), di mana $df1$ atau $N1$ dan $df2$ atau $N2$. Sehingga diperoleh nilai dari ($df1 = 4 - 1$) dan ($df2 = 100 - 4$) adalah $N1 = 3$ sedangkan $N2 = 96$. Dalam pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ dan nilai f tabel yang diperoleh adalah 2.70 . Berikut adalah hasil dari uji F yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	F	Sig
Regresion	79.299	0.000

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $79.299 > 2.70$. dengan ini data tersebut dapat dikatan ada pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas, persepsi keadilan, dan kepercayaan terhadap *tax morale* pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk menghitung besar presentase besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Namun Ketika nilai R^2 yang lebih kecil maka menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat

terbatas secara signifikan. Berikut ini adalah hasil dari uji determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R square
1	0.712

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Rentang nilai koefisien determinasi adalah dari 0 hingga 1, atau dari 0% hingga 100% jika diungkapkan dalam presentase. Nilai koefisien determinasi mendekati 1 atau 100% menunjukkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.13 didapatkan R square 0.712. Nilai ini mengindikasikan bahwa religiusitas, persepsi keadilan dan tingkat kepercayaan menjelaskan 71,2% berpengaruh terhadap *tax morale*. Sisanya, yaitu 28,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan penampilan data tentang pengaruh religiusitas, persepsi keadilan pajak dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi *tax morale* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. **Pengaruh Variabel Religiusitas (X1) terhadap Variabel *Tax Morale* (Y) Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (individu) diperoleh bahwa perhitungan nilai signifikan pada variabel religiusitas yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $10,706 > 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan penjelasan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas secara parsial terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Hal ini sejalan dengan konsep *Slippery Slope Framework* (SSF) yang menekankan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya ditentukan oleh kekuatan hukum (power), tetapi juga oleh faktor internal (trust) dan motivasi moral individu. Dalam penelitian ini, religiusitas berperan sebagai faktor internal yang membentuk moralitas pajak seseorang. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki kesadaran moral yang mendorong mereka untuk berperilaku jujur, bertanggung jawab termasuk dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hal ini mendukung terbentuknya kepatuhan sukarela (*voluntary tax compliance*), yaitu kepatuhan yang muncul bukan karena paksaan, tetapi karena dorongan dari dalam diri. Dengan demikian religiusitas berkontribusi terhadap peningkatan trust dan nilai moral dan memperkuat *tax morale* mahasiswa.

Dalam penelitian ini mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember sebagai responden yang akan akan menjadi wajib pajak, memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan memiliki kemauan membayar pajak yang tinggi yaitu memiliki *tax morale* yang tinggi pula sejak dini dan menganggap bahwa tindakan kecurangan dan penghindaran pajak adalah tindakan yang tidak dapat dibenarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Dita febrianti tentang pengaruh religiusitas, persepsi keadilan pajak dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap *tax morale* mahasiswa. yang mana religiusitas berpengaruh positif terhadap *tax morale*.¹⁰³ Yang artinya semakin seseorang tersebut memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, semakin seseorang itu akan patuh pada aturan yang berlaku salah satunya adalah membayar pajak.

Sehingga religiuistas berpengaruh positif terhadap *tax morale* mahasiswa. Hal ini sama dengan penelitian religiusitas yang dilakukan peneliti yaitu semakin seseorang tersebut memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka akan patuh pada aturan yang berlaku salah satunya adalah membayar pajak, maka akan semakin memiliki kemauan dalam dirinya untuk untuk memenuhi kewajiban pajak yang mencerminkan semakin baik *tax morale* nya.

¹⁰³ Febrianti, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi *Tax Morale* Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia)."

2. Pengaruh Variabel Persepsi Keadilan (X2) terhadap *Tax Morale* (Y) Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (individu) diperoleh bahwa perhitungan nilai signifikan pada variabel persepsi keadilan yaitu sebesar $0,769 > 0,05$ dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,294 < 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan penjelasan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi keadilan secara parsial terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Berdasarkan *Slippy Slope Framework* (SSF) persepsi keadilan pajak merupakan salah satu sumber utama terbentuknya trust, meliputi pajak dipungut secara proporsional, penggunaannya untuk kepentingan umum, dan prosedurnya transparan dan tidak memihak, maka kepercayaan terhadap otoritas pajak akan meningkat, dan dapat mendorong *tax morale*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi mahasiswa terhadap keadilan sistem perpajakan belum secara langsung memengaruhi moral pajak mereka, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu mahasiswa belum menjadi wajib pajak aktif, minimnya informasi atau pemahaman.

Dalam penelitian ini, persepsi keadilan didefinisikan sebagai cara mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember memandang keadilan dalam sistem perpajakan di Indonesia, khususnya sebagai calon wajib pajak potensial, persepsi ini mencakup penilaian keadilan distribusi pajak,

transparansi penggunaan pajak, dan kesetaraan perlakuan terhadap wajib pajak. Persepsi keadilan dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *tax morale*. Artinya apabila seseorang menilai sistem perpajakan adil, dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk mematuhi kewajiban pajak.

Namun pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keadilan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Yang artinya jika mahasiswa menilai sistem pajak adil, misalnya dalam pembagian beban pajak proporsional dan penggunaan dana pajak transparan, maka mereka akan lebih memiliki sikap positif terhadap kewajiban membayar pajak, dengan ini dapat meningkatkan *tax morale*. Persepsi keadilan terhadap sistem pajak belum cukup berperan dalam membentuk niat untuk patuh terhadap kewajiban perpajakan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan edukasi pajak yang lebih praktis dan berbasis pengalaman nyata, agar persepsi keadilan lebih mendorong terbentuknya *tax morale* sejak dini.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ahmad Farhan Ariyansyah tentang pengaruh persepsi keadilan, aturan moral, dan tingkat kepercayaan terhadap *tax morale* pada mahasiswa, yang menunjukkan bahwa persepsi keadilan pajak berpengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa¹⁰⁴ Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Athalia

¹⁰⁴ Ariyansyah, *Pengaruh Persepsi Keadilan, Aturan Moral, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Skripsi*.

Agatha dan Suhendra tentang pengaruh persepsi keadilan, rasa nasionalisme, dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap *tax morale* calon wajib pajak potensial, yang dimana menjelaskan bahwa persepsi keadilan tidak berparuh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa.¹⁰⁵ Hasil ini sama dengan penelitian persepsi keadilan yang dilakukan peneliti yaitu tidak memiliki pengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa.

3. Pengaruh Variabel Kepercayaan (X3) terhadap Tax Morale(Y) Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (individu) diperoleh bahwa perhitungan nilai signifikansi pada variabel kepercayaan yaitu sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,716 > 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan penjelasan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan secara parsial terhadap *tax morale* mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Slippery Slope Framework* yaitu mendorong kepatuhan secara sukarela. Yaitu menunjukkan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moral pajak. Mahasiswa memiliki kepercayaan tinggi terhadap pemerintah yaitu percaya bahwa pajak digunakan dengan benar, tidak disalah gunakan, dan dikelola untuk kepentingan masyarakat akan memiliki kesadaran tinggi untuk mematuhi perpajakan. Meskipun Sebagian besar masiswa

¹⁰⁵ Agatha, "Pengaruh Persepsi Keadilan , Rasa Nasionalisme , Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Tax Morale Calon Wajib Pajak Potensial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)."

belum membayar pajak secara langsung, tetapi mereka memiliki sikap positif sejak dini. hal ini dapat mendorong kemauan untuk memenuhi kewajiban pajak tanpa paksaan, bukan takut karena sanksi, tetapi karena sadar akan peranya sebagai warga negara, dan percaya bahwa sistem yang ada berjalan secara adil dan transparan, maka muncul rasa tanggung jawab pribadi untuk memenuhi aturan yang ada, termasuk membayar pajak.

Dalam penelitian ini mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember sebagai responden yang akan akan menjadi wajib pajak, memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah, keadilan sistem, dan transparansi penggunaan pajak dapat menumbuhkan keasadaran dan kemauan mahasiswa untuk menjadi wajib pajak yang patuh dimasa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Athalia Agatha dan suhendra tentang pengaruh persepsi keadilan, rasanasionalisme, dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap *tax morale* calon wajib pajak. Yang mana kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa.¹⁰⁶ Yang artinya kepercayaan terhadap pemerintah menjadi faktor dalam membentuk *tax morale*. mahasiswa yang merasa bahwa pemerintah bertindak adil dan transparan dalam pengelolaan pajak akan lebih termotivasi untuk berkontribusi melalui pembayaran pajak. Hal ini sama dengan penelitian kepercayaan

¹⁰⁶ Athalia Agatha, pengaruh persepsi keadilan, rasanasionalisme, dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap *tax morale* calon wajib pajak “Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2022.”

yang dilakukan oleh peneliti yaitu semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap pemerintah, semakin tinggi pula motivasi mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Kepercayaan ini menciptakan rasa tanggung jawab sosial untuk berkontribusi melalui pajak.

4. Pengaruh Variabel Religiusitas (X1), Persepsi Keadilan Pajak (X2) dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Pemerintah (X3) terhadap *Tax Morale* (Y) Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat secara simultan menunjukkan bahwa variabel religiusitas, persepsi keadilan, dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal ini terbukti dengan adanya hasil analisis uji simultan yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $79,299 > 7,20$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, dan dengan ini data tersebut dapat dikatakan ada pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas, persepsi keadilan, dan tingkat kepercayaan terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penelitian ini variabel religiusitas, persepsi keadilan dan tingkat kepercayaan mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap kewajiban pajak. *Slippery Slope Framework* (SSF) yang menekankan pentingnya *trust* sebagai faktor utama kepatuhan pajak sukarela, ketiga

variabel tersebut memperkuat *tax morale* sesuai dengan kerangka kerja *Slippery Slope Framework (SSF)*

Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2), menunjukkan bahwa nilai kuadrat yang disesuaikan yaitu sebesar 0,712. Yang dimana nilai ini menunjukkan bahwa religiusitas, persepsi keadilan dan tingkat kepercayaan menjelaskan 71,2% berpengaruh terhadap *tax morale*. Sisanya, yaitu 28,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, yang membahas tentang pengaruh religiusitas, persepsi keuangan dan tingkat kepercayaan terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki religiusitas yang baik maka akan menunjukkan *tax morale* yang baik juga. Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemauan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

2. Variabel persepsi keadilan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan nilai beta sebesar 0,026 dan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0,769 yang lebih besar dari 0,05. Mengartikan bahwa jika mahasiswa menilai sistem pajak adil akan lebih memiliki sikap positif terhadap kewajiban membayar pajak, dengan ini dapat meningkatkan *tax morale*. persepsi keadilan terhadap sistem pajak belum cukup berperan dalam dalam

membentuk niat untuk patuh terhadap kewajiban perpajakan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan edukasi pajak yang lebih praktis dan berbasis pengalaman nyata, agar persepsi keadilan lebih mendorong terbentuknya *tax morale*.

3. Variabel tingkat kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax morale* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa pemerintah mengelola dana pajak secara transparan dan bertanggung jawab cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mematuhi peraturan perpajakan. Tingkat kepercayaan tersebut memperkuat persepsi bahwa pajak yang dibayarkan akan digunakan untuk kepentingan publik, sehingga mendorong munculnya sikap positif terhadap kewajiban membayar pajak.

4. Variabel Religiusitas, persepsi keadilan dan tingkat kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap *tax morale* mahasiswa, yang dimana 71,2% berpengaruh terhadap *tax morale*, dan sisanya yaitu 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari penelitian dan pembahasan tersebut terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

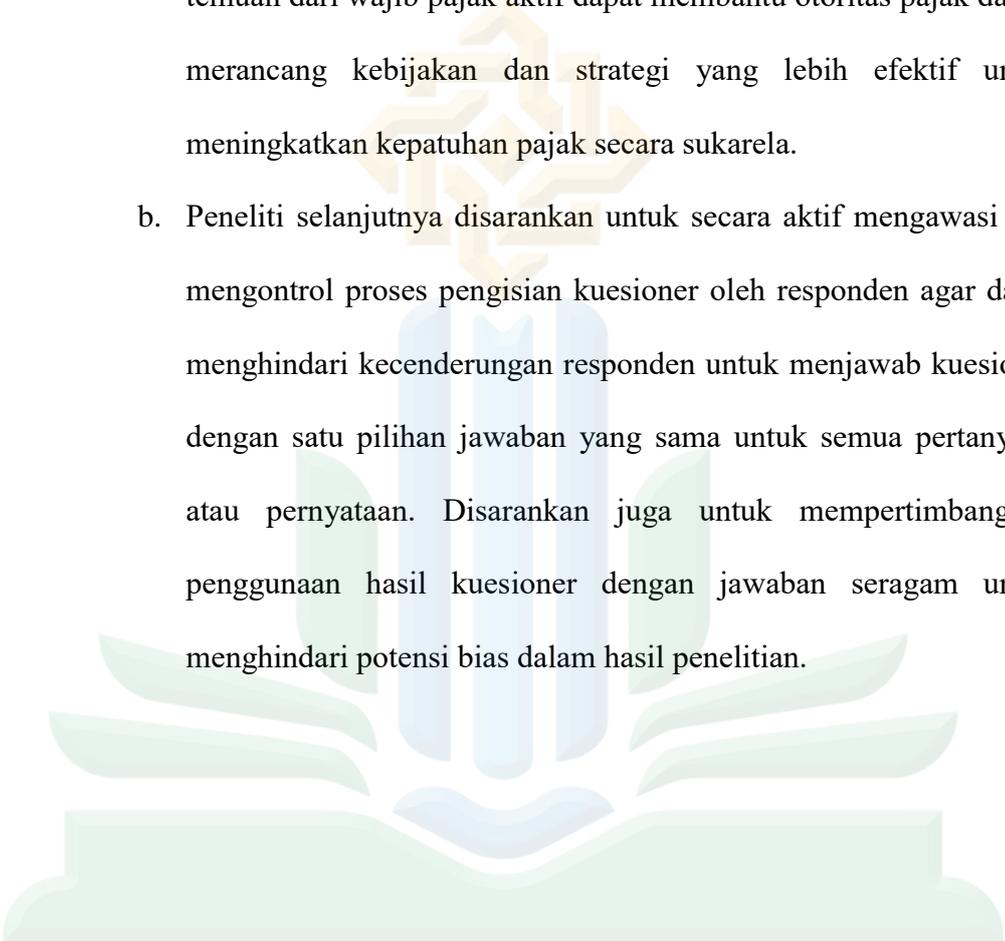
- a. Mahasiswa sebagai calon wajib pajak harus mulai menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pajak sebagai sumber utama pembangunan negara. Dengan memahami peran pajak, mahasiswa dapat meningkatkan sikap positif terhadap kewajiban pajak sejak dini, sehingga akan terbentuk *tax morale* yang kuat setelah menjadi wajib pajak aktif.
- b. Mahasiswa disarankan untuk aktif mengikuti seminar, kuliah umum, pelatihan perpajakan agar memiliki pengetahuan yang baik tentang sistem perpajakan Indonesia, termasuk keadilan, distribusi, dan transparansi pajak. Pemahaman ini akan membantu membentuk persepsi yang lebih objektif terhadap sistem pajak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *tax morale*, untuk melihat faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh secara signifikan terhadap *tax morale*, khususnya pada generasi muda. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk bisa mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan sampel yang telah memiliki pengalaman langsung sebagai wajib pajak, yang sudah aktif melakukan pembayaran pajak, baik individu maupun badan usaha. dengan demikian, persepsi keadilan dan kepatuhan pajak akan lebih realistis dan hasilnya lebih mencerminkan kondisi sesungguhnya. Data dan

temuan dari wajib pajak aktif dapat membantu otoritas pajak dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak secara sukarela.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk secara aktif mengawasi dan mengontrol proses pengisian kuesioner oleh responden agar dapat menghindari kecenderungan responden untuk menjawab kuesioner dengan satu pilihan jawaban yang sama untuk semua pertanyaan atau pernyataan. Disarankan juga untuk mempertimbangkan penggunaan hasil kuesioner dengan jawaban seragam untuk menghindari potensi bias dalam hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, Fina, Imroatul Afwa, Galuh Ayu wandira, Irine Selviana Alda, Amilia Susanti, and Sri WIdayanti. “Analisis Kelayakan Usaha Pengemasan Minyak Goreng Kelapa Sawit Pt Java Agri Sukses Makmur.” *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* 3, no. 3 (2024). www.aging-us.com.
- Agatha, Athalia. “Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2022.” *Skripsi*, 2022, 13.
- . “Pengaruh Persepsi Keadilan , Rasa Nasionalisme , Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Tax Morale Calon Wajib Pajak Potensial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)” 3 (2022): 1–8.
- Anggini, Viggly, Rika Lidyah, and Peny Chaya Azwari. “PENGARUH PENGETAHUAN DAN SANKSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI.” *Ilmiah Indonesia* 6, no. 6 (n.d.): 6.
- Aprilia, Winny, Nurita Ujur, Luh Kade Dadrini, A A Bagus Amlayasa, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas Warmadewa, Wajib Pajak, Pajak Orang Pribadi, and Penerimaan Negara. “KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PERPAJAKAN ORANG PRIBADI” 6, no. 1 (2022).
- Ariyansyah, Ahmad Farhan. *Pengaruh Persepsi Keadilan, Aturan Moral, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Tax Morale Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Skripsi*, 2024.
- Aulia, Sandra, Haula Rosdiana, and Inayati Inayati. “Trust , Power , and Tax Risk into the ‘ Slippery Slope ’ : A Corporate Tax Compliance Model,” 2022.
- Ayu Wardani, Ferry. “Persepsi Keadilan Dan Kepatuhan Pajak Pada Wajib Pajak

Pengusaha Dan Pekerja Di Kota Salatiga Pendahuluan” 4, no. Juni (2021): 145–70.

Darmajaya, Institut Informatika dan Bisnis. “Metode Penelitian Bab III. Variabel Bebas (Independen),” 2022, 26–39.

Desianty, Anggie. “PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI KEADILAN PAJAK, KEBANGGAAN NASIONAL DAN KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH TERHADAP TAX MORALE PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS,” 2022, 1–14.
<http://scholar.unand.ac.id/105956/1/.pdf>.

Djali. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta Timur, Bumi Aksara, 2020.

Dkk, Benny S. Pasaribu. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Edited by Ahmad Muhaimin. *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).

Dwi Nurcahya, Sifit, and Lestari Kurniawati. “DETERMINAN TAX MORALE PADA ORANG PRIBADI NON KARYAWAN: STUDI EMPIRIS PADA MITRA GO-JEK INDONESIA.” *Karya Ilmiah Perpajakan Indonesia* 4, no. 1 (2022): 82–106.

Dwi Rositayani, Kadek, and Gusti Ayu Purnamawati. “PENGARUH RELIGIUSITAS, KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI, DAN KEWAJIBAN MORAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13 No:2 (2022): 331–43.

E, Arif Nadzirul Haq, and Fauzan Misra. “PENGUJIAN EXTENDED SLIPPERY

SLOPE FRAMEWORK DALAM KEPATUHAN PAJAK : SEBUAH STUDI EKSPERIMEN Pendahuluan” 16, no. 1 (2023): 1–22.

Eliza, Nova. “TAX MORALE MAHASISWA DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI: KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH, PERSEPSI KEADILAN PAJAK DAN ATURAN MORAL KEPADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA ‘YPTK’ PADANG,” 2022, 3.

Ermawati, Yana, Yaya Sonjaya, Entar Sutisman, and Komang Puspita Sari. “Peran Religiusitas , Sanksi Pajak , Pengetahuan Perpajakan , Dan Kualitas Pelayanan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi” 4, no. 2018 (2022): 59–65. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art10>.

Fachirainy, Andrallya, Ratna Hindria, Dyah Pita, Universitas Pembangunan, and Nasional Veteran. “Kepatuhan Pajak Generasi Muda Sebagai Calon Wajib Pajak Potensial” 2 (2021): 188–204.

Fadhila, Ratna. “Kesadaran Wajib Pajak Yang Dipengaruhi Oleh Pengetahuan Perpajakan Dan Sosialisasi Perpajakan’.,” 2022, 1–9. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8182/8/UNIKOM_RetnFadhilah_10Pustaka.pdf.

Fatimatu Zahro, Dias Yosi Ariyani, Sofiatul Maghfiroh, Alfani Dewi Kurniawati. “Kesadaran Wajib Pajak Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Pada Kpp Pratama Jember.” *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat STIT Tanggamus* 2, no. 1 (2024): 1–7. <http://jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/Khidmah>.

Febrianti, Dita. “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dan Stiesia).” *STIE Perbanas Surabaya*, 2020, 0–16.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, n.d.

Hananto, Hari, Ginevra Subiantoro, and Maria Eugenia Hastuti. “Pengaruh Tax Morale Terhadap Tax Evasion Intention Di Surabaya Dengan Kepribadian Conscientiousness & Agreeableness Sebagai Moderasi Pendahuluan” 11, no. 1 (2023): 21–33. <https://doi.org/10.24036/wra.v11i1.1223>.

Harinono, Tri, Erna Listyaningsih, and Wiewiek Indriani. “Pengaruh Kualitas Layanan Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pinjaman ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) PT PNM (Permodalan Nasional Madani) Unit Kota Agung , Tanggamus.” *Jejama Manajemen Makahayati* 1, no. 1 (2021): 32–41.

Hasan Ma’ruf, M., and Sri Supatminingsing. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN,” no. 28 (2020): 336–43.

Ibrahim, Zulfihikmayanti. “PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KABUPATEN MAMUJU SULAWESI BARATE,” 2021.

Jamain, T Tries Handriaman. “Hak Dan Kewajiban Pajak Pasal 1 Angka 2 UU KUP,” 2021.

Jamel, Monica Fitriyani, and Charoline Cheisviyanny. “Pengaruh Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 6, no. 3 (2024): 913–31. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1505>.

Kuangan, Jdih Kementerian. “112/PMK.03/2022 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, Dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah,” 2022.

Kuangan, Kementerian. “Kemenkeu APBN Kinerja Dan Fakta,” 2024.

Khoerun Ni’mah, Siti. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,

MODAL MINIMAL, UANG SAKU DAN TINGKAT RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS JAWA TENGAH) SKRIPSI,” no. 1 (2024): 37–48.

Kirchler, Erich, Erik Hoelzl, and Ingrid Wahl. “Enforced versus Voluntary Tax Compliance : The ‘ Slippery Slope ’ Framework Enforced versus Voluntary Tax Compliance : The “ Slippery Slope ” Framework,” no. October (n.d.). <https://doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>.

Lailiyah, Dwi Nasihatul, and Sri Andriani. “Pengaruh Tax Morale , Tax Knowledge Dan E-Tax System Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi” 7, no. April (2023): 1464–78.

Latief, Salman, and Junaidin Zakaria. “Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah , Kebijakan Insentif Pajak Dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” 3, no. 3 (2020).

Maulia, Nur Ika, and Eka Puji Lestari. “Strategi Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pajak Daerah Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara” 1 (2025): 594–600.

Novi Puspitasari, Muhammad Miqdad, Ahmad Roziq, Munir Is’adi. “Variables Affecting Congregation’s Trust and Mosque Organizational Performance.” *General Management* 23, No. 18, no. 1582–2559 (2022).

Nurfauziya, Ahada, Fitri Khoirunnisa, and Reny Lia Riantika. “Pengaruh Money Ethics Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Agama, Materialisme, Love Of Money, Dan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.” *ACE | Accounting Research Journal* 2, no. 1 (2022): 79–101. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>.

Pendapatan, Anggaran, D A N Belanja, Tahun Anggaran, Dengan Rahmat, Tuhan

Yang, Maha Esa, and Presiden Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, Tahun Anggaran 2019,” 2019.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN KHAS Jember, 2021.

Prasetyo, Bagus Rizki, Khusnul Khafidotul Jannah, and Abdul Wadud Nafis. “Peran Relawan Pajak Dalam Asistensi Spt Tahunan Dan Fungsi Kehumasan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2024): 467–73.

Prasetyo, Hendi, and Vera Anitra. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan : Studi Pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur” 2, no. 1 (2020): 705–13.

Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmiroh. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

Priadana, Sidik, and Denok Sunarsih. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.

Riani Budi Arsih Hanik Susilawati Muamarah, Nurhidayati. “ANALISIS DETERMINAN TAX MORALE PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) Pendahuluan Penerimaan Perpajakan Merupakan Sumber Utama Penerimaan Negara Yang Digunakan Untuk Membiayai Pembangunan . Dalam Lima Tahun Terakhir , Kontribusi Diharapkan , Segal” 4, no. 2 (2021): 257–72.

Rossi Damayanti, Natasha. “PENGARUH PERSEPSI KEADILAN PAJAK, SISTEM DEMOKRASI , KEBANGGAAN NASIONAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP TAX MORALE MAHASISWA SEBAGAI CALON WAJIB PAJAK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman) SKRIPSI.” *Skripsi*, 2021, 1–23.

- Rustamana, Agus, Putri Wahyuningsih, Muhammad Fikri Azka, and Pipit Wahyu. "Penelitian Metode Kuantitatif." *Sindoro Cendikia Pendidikan* 5, no. 6 (2024): 1–10.
- Saadah, Lailatus, . Widaryanti, and Nurul Latifah. "Analisis Pengaruh Religiusitas, Biaya Kepatuhan Pajak Dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Demak)." *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)* 1, no. 1 (2022): 123–30. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.453>.
- Salsabila, A. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di UIN Kudus", 2020, 11–40.
- Samsu Dzuqa, Muhammad, and Triana Murtiningtyas. "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEADILAN PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI TAX EVASION MAHASISWA DENGAN PEMAHAMAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Muhammad." *Ilmu Sosial* 20, No.1, (2023).
- Sani Asih, Komang, and I Ketut Yudana Adi. "PENGARUH MORAL PAJAK, BUDAYA PAJAK DAN TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI KPP PRATAMA BADUNG UTARA." *Research Accounting* 01, no. 2 (2020): 181–89.
- Soda, Jeheskiel, Jullie J. Sondakh, and Novi S. Budiarmo. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Persepsi Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Manado." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 1115–26.
- SRG, Putri Aulia. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera

Utara).” *Skripsi*, 2022.

Subhaktiyasa, Putu Gede. “Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024): 2721–31.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. “MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER.” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 28–33.

Suprianto, Dede, Nanda Defri Oktavia, and Tio Yudha Dharma. “PENGARUH TAX MORALE (PEMAHAMAN ATURAN PAJAK , KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH , DAN MODERNISASI PAJAK UMKM KOTA PONTIANAK Dede Supriatno Nanda Defri Oktavia Universitas Tanjungpura , Indonesia Tio Yudha Dharma Universitas Tanjungpura , Indonesia Pajak Merupa.” *Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 7, no. September (2023): 114–23.

Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Syah, Dwiki Waradana, Ryan Hidayat, Ridho Ramadiansyah, and Lazuardi Yusuf Suharto. “Analisis Pentingnya Meningkatkan Pengetahuan Akan Dasar-Dasar Perpajakan Bagi Generasi Milenial,” no. 3 (2024).

UIN KHAS Jember, Bagian Akademik Febi. "Data Mahasiswa Akuntansi," n.d.

Wiwaha, Stie Widya, I B E Indonesia Pontianak, and A Bstract. "KEPATUHAN WAJIB PAJAK : PENGARUH TAX KNOWLEDGE DAN MEDIASI PERSEPSI KEADILAN PAJAK" 8, no. 1 (2023): 15–25.

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif" 3, no. 2 (2021): 96–102.

Yehezkiel, Tunggul Alvin G. "Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Tas Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *Repository.Stei.Ac.Id*, 2021, 37–52. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/4512>.

Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono. *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 2021.

Zainudin, Fardan Ma'ruf, Rahadi Nugroho, and Hanik Susilawati Muamarah. "Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening." *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)* 6, no. 1 (2022): 107–21. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1616>.

Lampiran 1: Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak dan Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi <i>Tax Morale</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religiusitas 2. Persepsi Keadilan 3. Kepercayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan Terhadap agama 2. Praktik Agama 3. Pengetahuan Agama 4. Pengalaman Agama 1. Persepsi Terhadap Keadilan Sistem Pajak Secara Umum 2. Persepsi Terhadap Keadilan Tarif Pajak 3. Persepsi terhadap Manfaat Pajak Bagi Masyarakat 4. Persepsi Terhadap Tarif Pajak Progresif 1. Kepercayaan Terhadap Sistem 	Data Primer: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian Ini Adalah Pendekatan Kuantitatif Statistik Deskriptif 2. Teknik Pengambilan Sampling yaitu menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah 95/100 orang 3. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan kuesioner 4. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Statistik Deskriptif b. Uji Instrumen <ol style="list-style-type: none"> 1) Uji Validitas 2) Uji Reliabilitas c. Uji Asumsi Klasik <ol style="list-style-type: none"> 1) Uji Normalitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap persepsi <i>tax morale</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2. Apakah persepsi keadilan pajak berpengaruh terhadap persepsi <i>tax morale</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 3. Apakah persepsi tingkat kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh terhadap persepsi <i>tax morale</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam

	4. <i>Tax Morale</i>	<p>Pemerintahan</p> <p>2. Kepercayaan Terhadap Politisi dan Wakil Rakyat</p> <p>3. Kepercayaan Terhadap Pemungutan Pajak Yang Dikembalikan Kembali Kepada Rakyat</p> <p>1. Sadar Akan Kewajiban Untuk Membayar dan Melaporkan Pajak</p> <p>2. Penghindaran Pajak Jika Tertangkap Rendah</p> <p>3. Taat Aturan Hukum Perpajakan</p>	<p>2) Uji Multikolonieritas</p> <p>3) Uji Heterokedstisitas</p> <p>d. Uji Hipotesis</p> <p>e. Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p>1) Uji Regresi Linier Berganda</p> <p>2) Uji Koefisien Determinan</p>	<p>Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?</p> <p>4. Apakah religiusitas, keadilan pajak, dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh terhadap persepsi <i>tax morale</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?</p>
--	----------------------	--	---	---

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Indah Nisdawati
Nim : 214105030028
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi dari skripsi yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak dan Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak mana pun.

Jember, 21 Mei 2025



Nur Indah Nisdawati
NIM. 214105030024

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Fakultas :
Jurusan :
Angkatan :

II. Petunjuk Teknis

Untuk pertanyaan berikut ini, mohon anda pilih opsi jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
2 : Tidak Setuju
3 : Netral
4 : Setuju
5 : Sangat Setuju

III. Kuesioner

No.	Indikator Pertanyaan	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
A. Religiusitas							
1	Keyakinan Terhadap Agama	Agama sangat penting dalam kehidupan saya					
2	Praktik Agama	Saya selalu taat beribadah					
3	Pengetahuan Agama	Saya yakin dan patuh terhadap agama saya					
4	Pengalaman Agama	Saya sering berperilaku baik terhadap sesama manusia.					
B. Persepsi Keadilan							
1	Persepsi Terhadap Keadilan Sistem Pajak	Saya merasa sistem perpajakan di Indonesia saat ini adil bagi seluruh lapisan masyarakat					
2	Persepsi Terhadap Keadilan Tarif Pajak	Menurut saya orang yang berpenghasilan tinggi seharusnya membayar pajak lebih besar					
3	Persepsi Terhadap Manfaat Pajak Bagi Masyarakat	Menurut saya jumlah pajak yang diabayarkan kepada pemerintah sudah sepadan dengan manfaat yang					

		dinikmati oleh masyarakat					
4.	Persepsi Terhadap Tarif Pajak Progresif	Menurut saya sistem tarif pajak progresif merupakan metode yang adil untuk memungut pajak penghasilan.					
C. Kepercayaan							
1	Kepercayaan Terhadap Sistem Pemerintah	Saya percaya bahwa lembaga pemerintah mampu mengelola dan mendistribusikan pajak dengan efektif dan efisien					
2	Kepercayaan Kepada Politisi dan Wakil Rakyat	Saya percaya bahwa hukum perpajakan di Indonesia diterapkan secara adil dan tidak memihak kepada kelompok atau individu tertentu					
3	Kepercayaan Terhadap Pemungutan Pajak Yang Dikembalikan Kembali Kepada Rakyat	Saya percaya bahwa pemerintah transparan dalam mengelola dan mengalokasikan dana pajak untuk kebutuhan masyarakat.					
D. Tax Morale							
1	Sadar Akan Kewajiban Untuk Membayar dan Melaporkan Pajak	Saya menyadari bahwa membayar pajak adalah kewajiban setiap warga negara.					
2	Penghindaran Pajak Jika Tertangkap Rendah	Saya tidak berniat menghindari kewajiban pajak meskipun kemungkinan tertangkap rendah.					
3	Taat Aturan Hukum Perpajakan	Saya akan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku dalam melakukan pelaporan dan pembayaran pajak.					



SURAT KETERANGAN

Nomor: 615/Un.22/D.5.WD.1/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
NIP : 197509052005012003
Pangkat, Gol./Ruang : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Nur Indah Nisdawati
NIM : 214105030028
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi/ Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 22 April – 22 Mei 2025 dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadlian Pajak Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi Tax Morale Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember”**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2025

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Nurul Widyawati Islami Rahayu

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,

Jawa Timur Kode Pos: 68136

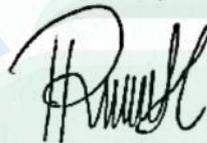
Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Nur Indah Nisdawati
NIM : 214105030028
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 22 April – 22 Mei 2025 mengenai Pengaruh Religiusitas, Persepsi Keadilan Pajak Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Persepsi *Tax Morale* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Khas Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Senin, 5 Mei 2025
Hormat saya,



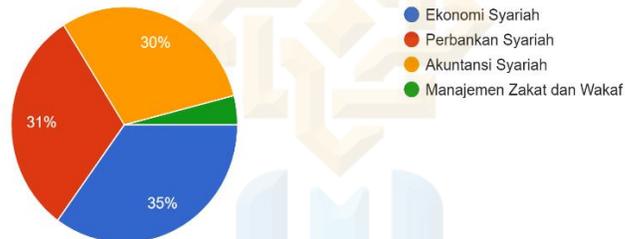
Nur Indah Nisdawati
NIM. 214105030028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

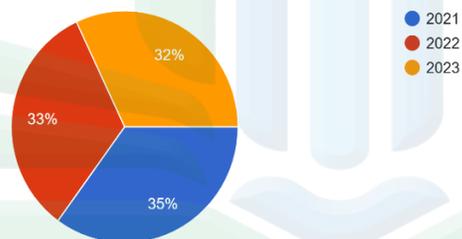
- Jawaban Berdasarkan Program Studi

Program Studi
100 jawaban



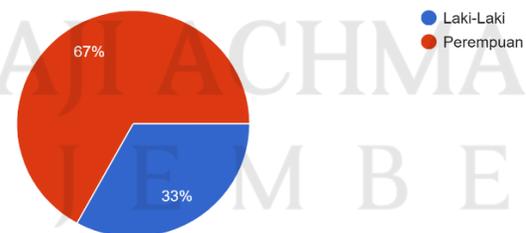
- Jawaban Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan
100 jawaban



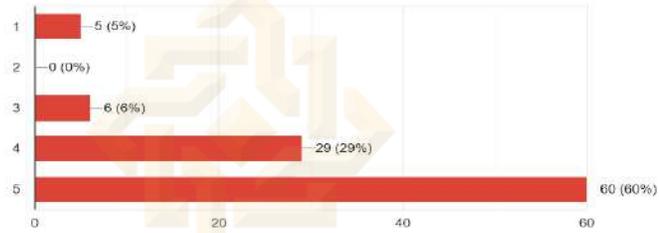
- Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
100 jawaban

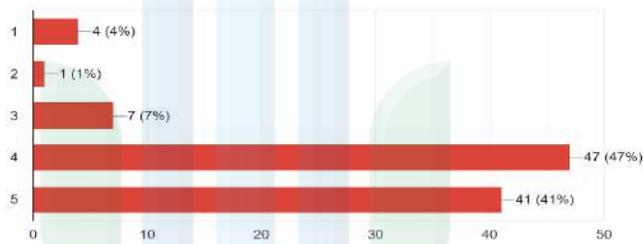


- Jawaban Pertanyaan X1

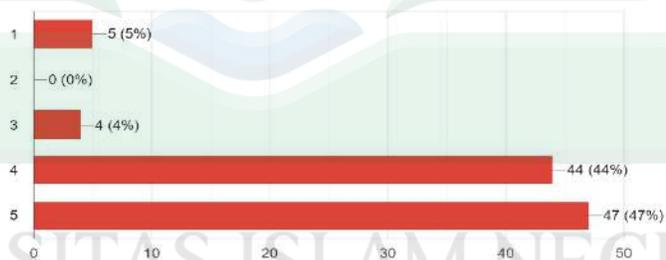
Pemahaman tentang Religiusitas Agama sangat penting dalam hidup saya.
100 jawaban



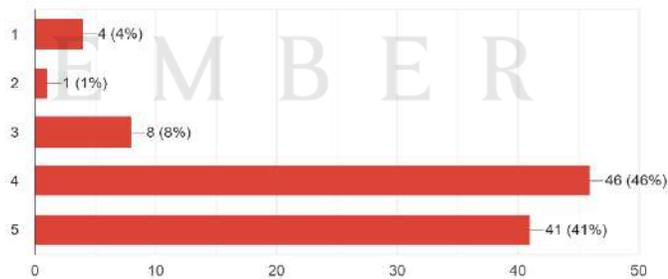
Saya selalu taat beribadah.
100 jawaban



Saya yakin dan patuh terhadap agama saya.
100 jawaban

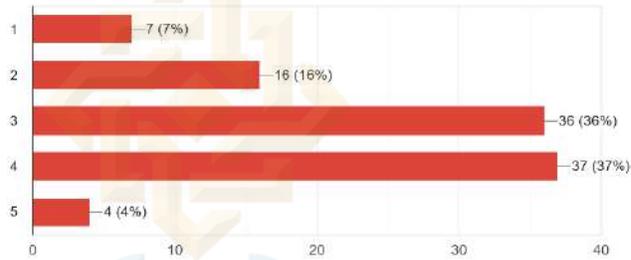


Saya sering berperilaku baik terhadap sesama manusia.
100 jawaban



- Jawaban Pertanyaan X2

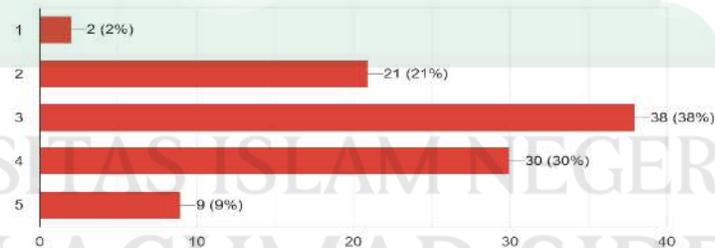
Saya merasa sistem perpajakan di Indonesia saat ini adil bagi seluruh lapisan masyarakat.
100 jawaban



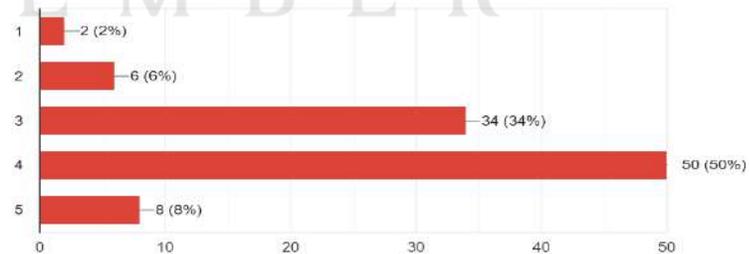
Menurut saya orang yang berpenghasilan tinggi seharusnya membayar pajak lebih besar
100 jawaban



Menurut saya jumlah pajak yang dibayarkan kepada pemerintah sudah sepadan dengan manfaat yang dinikmati oleh masyarakat.
100 jawaban



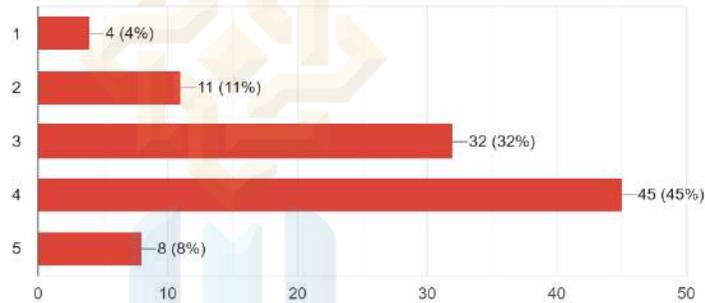
Menurut saya sistem tarif pajak progresif merupakan metode yang adil untuk memungut pajak penghasilan.
100 jawaban



- Jawaban Pertanyaan X3

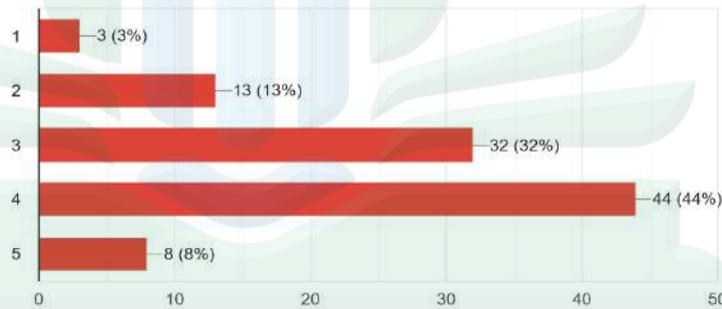
Saya percaya bahwa lembaga pemerintah mampu mengelola dan mendistribusikan pajak dengan efektif dan efisien.

100 jawaban



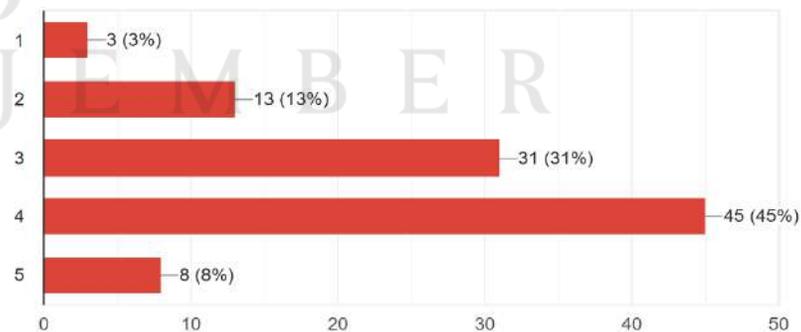
Saya percaya bahwa hukum perpajakan di Indonesia diterapkan secara adil dan tidak memihak kepada kelompok atau individu tertentu.

100 jawaban



Saya percaya bahwa pemerintah transparan dalam mengelola dan mengalokasikan dana pajak untuk kebutuhan masyarakat.

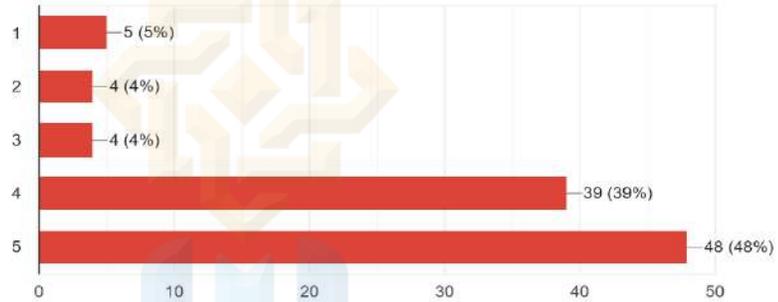
100 jawaban



- Jawaban Pertanyaan Y

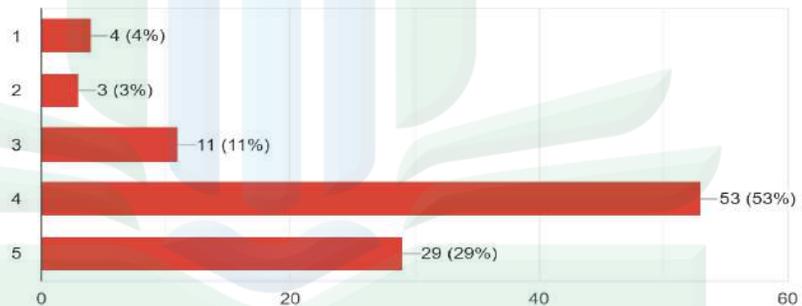
Saya menyadari bahwa membayar pajak adalah kewajiban setiap warga negara.

100 jawaban



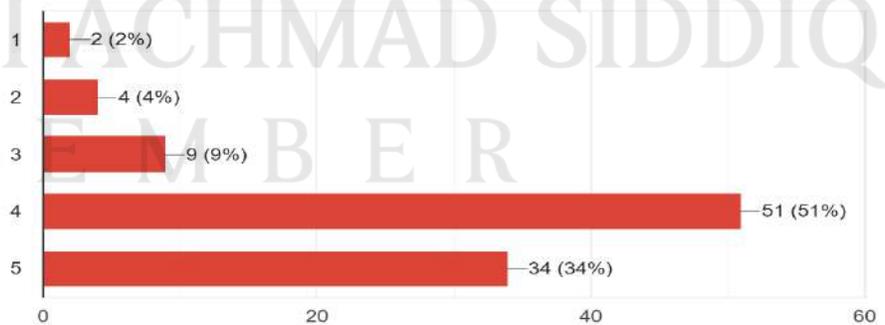
Saya tidak berniat menghindari kewajiban pajak meskipun kemungkinan tertangkap rendah.

100 jawaban



Saya akan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku dalam melakukan pelaporan dan pembayaran pajak.

100 jawaban



Lampiran 7 Hasil SPSS

TABULASI DATA PENELITIAN

NO	X1					X2					X3				Y			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y
1	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
2	5	4	4	4	17	3	3	3	4	13	4	4	3	11	4	3	4	11
3	5	4	4	4	17	3	4	3	3	13	3	3	3	9	4	4	4	12
4	5	4	4	4	17	4	4	2	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14
5	5	4	5	4	18	1	4	5	4	14	2	2	2	6	4	5	5	14
6	5	4	3	5	17	3	4	4	5	16	4	5	5	14	5	5	5	15
7	4	5	4	5	18	3	5	3	3	14	3	3	3	9	5	4	4	13
8	5	4	4	3	16	1	5	1	3	10	1	1	1	3	2	1	2	5
9	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	4	3	4	11	4	4	4	12
10	4	3	3	4	14	3	4	3	3	13	3	3	3	9	4	3	3	10
11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
12	4	5	4	5	18	4	4	5	5	18	5	5	4	14	4	5	4	13
13	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	5	5	15
15	5	5	5	4	19	3	4	3	3	13	3	3	3	9	4	4	4	12
16	5	5	5	5	20	3	4	3	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
17	5	4	5	5	19	3	4	3	3	13	4	3	3	10	4	4	5	13
18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
19	4	4	4	3	15	3	4	3	3	13	4	3	4	11	4	4	4	12
20	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	4	5	5	14	5	4	4	13

21	5	5	5	5	20	3	4	2	3	12	2	2	3	7	5	4	4	13
22	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
23	3	5	5	4	17	3	3	3	2	11	3	5	5	13	5	4	3	12
24	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	4	4	5	13	5	5	5	15
25	5	5	4	4	18	3	5	3	4	15	4	4	4	12	5	5	5	15
26	5	5	5	5	20	2	4	2	3	11	3	3	3	9	5	4	3	12
27	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	4	4	13	5	4	4	13
28	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18	5	5	5	15	4	5	4	13
29	3	4	4	3	14	4	4	3	4	15	4	4	3	11	4	2	4	10
30	5	4	5	4	18	3	5	3	4	15	3	3	3	9	4	4	4	12
31	5	4	5	3	17	2	5	4	3	14	3	3	3	9	5	3	5	13
32	4	4	4	4	16	2	4	2	2	10	2	2	2	6	4	4	4	12
33	4	4	4	4	16	1	4	1	4	10	2	2	2	6	2	3	4	9
34	4	5	5	4	18	3	4	4	3	14	4	4	4	12	5	3	4	12
35	3	5	5	3	16	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9
36	3	3	5	4	15	3	4	4	4	15	4	4	4	12	5	4	4	13
37	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
38	5	4	5	4	18	3	5	2	3	13	3	3	4	10	4	4	4	12
39	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	5	5	3	13	4	4	5	13
40	4	5	5	4	18	3	4	4	3	14	4	4	4	12	4	4	4	12
41	5	5	5	5	20	4	3	3	4	14	3	3	3	9	5	5	5	15
42	4	4	5	3	16	1	5	3	3	12	4	3	4	11	5	4	5	14
43	5	4	4	4	17	3	5	5	5	18	4	4	4	12	5	4	4	13
44	1	1	1	1	4	1	2	2	1	6	1	1	1	3	1	1	1	3
45	1	2	1	2	6	3	2	3	2	10	3	2	3	8	1	2	2	5
46	3	4	4	4	15	1	3	3	1	8	1	1	1	3	2	3	3	8
47	4	4	4	4	16	3	5	3	3	14	3	3	3	9	4	4	4	12

48	4	3	3	4	14	3	3	3	4	13	3	4	2	9	3	4	3	10
49	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	5	4	5	14	4	4	5	13
50	5	4	5	4	18	4	4	3	4	15	3	4	3	10	4	4	4	12
51	5	3	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	9	5	5	5	15
52	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16	3	3	3	9	5	4	5	14
53	4	4	3	3	14	2	5	2	3	12	2	2	2	6	3	3	3	9
54	4	4	5	5	18	3	4	3	4	14	3	3	3	9	5	4	4	13
55	3	4	4	5	16	2	3	2	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9
56	4	3	4	5	16	2	2	2	3	9	1	2	2	5	5	4	5	14
57	1	1	1	1	4	1	1	2	3	7	2	3	2	7	2	1	2	5
58	1	1	1	1	4	2	1	3	3	9	3	3	3	9	1	2	2	5
59	5	5	5	5	20	3	3	3	4	13	3	4	4	11	5	3	4	12
60	5	5	5	5	20	4	5	2	4	15	4	4	4	12	5	5	5	15
61	4	3	4	3	14	2	2	3	3	10	2	2	2	6	1	3	3	7
62	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	5	14
63	1	1	1	1	4	2	2	2	2	8	3	3	3	9	1	1	1	3
64	4	3	4	4	15	3	3	2	3	11	3	3	3	9	4	4	4	12
65	5	4	4	4	17	2	4	4	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
66	5	4	5	4	18	3	4	2	2	11	3	3	3	9	4	4	4	12
67	4	4	4	4	16	3	4	2	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
68	4	4	4	4	16	2	2	2	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12
69	4	4	4	4	16	2	2	2	4	10	2	2	2	6	4	4	4	12
70	4	4	4	4	16	2	2	2	4	10	2	2	2	6	4	4	4	12
71	5	5	5	5	20	4	2	4	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
72	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
73	5	4	4	4	17	2	2	2	4	10	2	2	2	6	4	4	4	12
74	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12

75	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13
76	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13
77	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13
78	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
79	5	4	4	4	17	2	2	2	3	9	2	2	2	6	5	4	4	13
80	5	4	4	5	18	2	2	2	2	8	4	2	2	8	5	4	4	13
81	5	5	5	5	20	3	4	3	4	14	3	3	3	9	5	5	5	15
82	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	3	3	9	5	5	5	15
83	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	3	4	10	5	5	5	15
84	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	3	5	11	5	5	5	15
85	5	5	5	5	20	4	4	3	4	15	3	3	3	9	4	4	4	12
86	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12
87	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	3	3	3	9	5	5	5	15
88	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	3	3	9	5	5	5	15
89	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	4	4	11	5	5	5	15
90	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	5	15
91	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	5	15
92	5	5	5	5	20	4	3	3	3	13	4	4	4	12	5	5	5	15
93	5	5	5	5	20	4	3	3	3	13	4	4	4	12	5	5	5	15
94	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	4	4	4	12	5	5	5	15
95	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	4	4	4	12	5	5	5	15
96	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	4	4	4	12	5	5	5	15
97	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	5	15
98	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	4	12	5	5	5	15
99	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	4	12	5	5	5	15
100	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12

HASIL UJI PENELITIAN

A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

1. Hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ReligiusitasX1	100	4.00	20.00	17.0900	3.44977
Persepsi Keadilan X2	100	6.00	20.00	13.6900	2.97700
Tingkat Kepercayaan X3	100	3.00	15.00	10.3000	2.66098
Tax moraleY	100	3.00	15.00	12.3400	2.68260
Valid N (listwise)	100				

B. Hasil Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

a. Validitas Religiusitas (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.743**	.744**	.767**	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.743**	1	.841**	.800**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.744**	.841**	1	.763**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.767**	.800**	.763**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.895**	.926**	.917**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Persepsi keadilan (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.418**	.642**	.581**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.418**	1	.415**	.412**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.642**	.415**	1	.580**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.581**	.412**	.580**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.838**	.713**	.833**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Kepercayaan (X3)

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.863**	.812**	.944**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.863**	1	.844**	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.812**	.844**	1	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.944**	.955**	.937**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel *Tax Morale* (Y)

Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.771**	.806**	.927**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.771**	1	.847**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.806**	.847**	1	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.927**	.932**	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	36.3300	51.395	.694	.825
X2	39.7300	56.058	.733	.800
X3	43.1200	64.389	.612	.849
Y	41.0800	58.398	.781	.785

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43842246
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.066
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.271	.816		.332	.740		
	Religiusitas (X1)	.558	.052	.717	10.706	.000	.668	1.498
	Persepsi keadilan (X2)	.023	.080	.026	.294	.769	.385	2.600
	Kepercayaan (X3)	.215	.079	.214	2.716	.008	.484	2.067

a. Dependent Variable: *Tax morale* (Y)

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.664	.540		4.934	.000
	X2	-.091	.053	-.267	-1.726	.088
	X3	-.061	.053	-.160	-1.165	.247
	X1	.037	.034	.126	1.074	.286

a. Dependent Variable: ABS_RES

D. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.271	.816		.332	.740
	Religiusitas (X1)	.558	.052	.717	10.706	.000
	Persepsi keadilan (X2)	.023	.080	.026	.294	.769
	Keadilan (X3)	.215	.079	.214	2.716	.008

a. Dependent Variable: *Tax morale Y*

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (UJI T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.271	.816		.332	.740
	Religiusitas (X1)	.558	.052	.717	10.706	.000
	Persepsi keadilan (X2)	.023	.080	.026	.294	.769
	Kepercayaan (X3)	.215	.079	.214	2.716	.008

a. Dependent Variable: *Tax Morale Y*

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	507.603	3	169.201	79.299	.000 ^b
	Residual	204.837	96	2.134		
	Total	712.440	99			
a. Dependent Variable: <i>Tax morale</i> (Y)						
b. Predictors: (Constant), religiusitas, persepsi keadilan, kepercayaan X3, X1, X2						

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.704	1.46072
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X3), Religiusitas (X1), Persepsi Keadilan (X2)				
b. Dependent Variable: Tax Morale (Y)				

Lampiran Tabel r untuk df =60-100

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248

96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Titik Presentase Distribusi t (df= 60-100)

Tabel Uji T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209

95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Titik Presentase Distribusi F untuk probabilita 0,05

Tabel Uji F 50-100

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,92	1,89	1,87
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02	1,98	1,94	1,91	1,89	1,86
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,91	1,88	1,86
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,91	1,88	1,86
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01	1,97	1,93	1,90	1,88	1,85
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,90	1,87	1,85
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,90	1,87	1,85
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00	1,96	1,92	1,89	1,87	1,84
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00	1,96	1,92	1,89	1,86	1,84
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,89	1,86	1,84
61	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99	1,95	1,91	1,88	1,86	1,83
62	4,00	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99	1,95	1,91	1,88	1,85	1,83
63	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,88	1,85	1,83
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,88	1,85	1,83
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,87	1,85	1,82
66	3,99	3,14	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,87	1,84	1,82
67	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,93	1,90	1,87	1,84	1,82
68	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,87	1,84	1,82
69	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,86	1,84	1,81
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97	1,93	1,89	1,86	1,84	1,81
71	3,98	3,13	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,86	1,83	1,81
72	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,86	1,83	1,81
73	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,86	1,83	1,81
74	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,22	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,85	1,83	1,80
75	3,97	3,12	2,73	2,49	2,34	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88	1,85	1,83	1,80
76	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88	1,85	1,82	1,80
77	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,96	1,92	1,88	1,85	1,82	1,80
78	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,85	1,82	1,80
79	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,85	1,82	1,79
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79
81	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95	1,91	1,87	1,84	1,82	1,79
82	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95	1,91	1,87	1,84	1,81	1,79
83	3,96	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,87	1,84	1,81	1,79
84	3,95	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,90	1,87	1,84	1,81	1,79
85	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87	1,84	1,81	1,79
86	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87	1,84	1,81	1,78
87	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87	1,83	1,81	1,78
88	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,86	1,83	1,81	1,78
89	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,78
90	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,78
91	3,95	3,10	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,78

92	3,94	3,10	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,94	1,89	1,86	1,83	1,80	1,78
93	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,83	1,80	1,78
94	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,83	1,80	1,77
95	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,82	1,80	1,77
96	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,80	1,77
97	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,80	1,77
98	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77
99	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,97	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 5: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	23 Oktober 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2	20 November 2024	Penyusunan Proposal
3	18 Desember 2024	Acc Proposal
4	25 Februari 2025	Seminar Proposal
5	22 April 2025	Penyerahan Surat Ijin Penelitian
6	22 April 2025	Penyebaran Kuesioner
7	05 Mei 2025	Analisis Data
8	08 Mei 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
9	21 Mei 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian
10	22 Mei 2025	Acc Skripsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nur Indah Nisdawati
NIM : 214105030028
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Religiusitas, Persepsi keadilan Pajak dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi Tax morale pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2025

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.El.)
NIP. 197709142005012004



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Indah Nisdawati

NIM : 214105030028

Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 23 Mei 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Indah Nisdawati
NIM : 214105030028
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Mei 2025
Pembimbing



Dr. Munir Is'adi, S.E. M.Akun

NIP.197506052011011002

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Indah Nisdawati
NIM : 214105030028
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Kedungringin. RT 002/RW012, Desa Kedungringin,
Kec.Muncar, Kab.Banyuwangi
Email : nurindahnw15@gmail.com
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK KHADIJAH 116 : 2007-2009

SDN 3 KEDUNGRINGIN : 2009-2015

MTS MIFTAHUL MUBTADIIN : 2015-2018

SMKN 1 TEGALSARI : 2018-2021

UIN KHAS JEMBER : 2021-2025